

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN HARGA DIRI (*SELF ESTEEM*) DENGAN  
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS (*PSYCHOLOGICAL WELL – BEING*)  
PADA REMAJA MADYA YANG BERASAL DARI KELUARGA *BROKEN*  
*HOME* DI SMA N 1 TEMBILAHAN KOTA**

**SKRIPSI**

**Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mendapatkan gelar sarjana psikologi**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**PRAWI RAHMA DELIA**  
**11661201231**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN**

HUBUNGAN HARGA DIRI (*SELF-ESTEEM*) DENGAN  
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS (*PSYCHOLOGICAL WELL –  
BEING*) PADA REMAJA MADYA *BROKEN HOME* DI SMA N 1  
TEMBILAHAN KOTA

**SKRIPSI**

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Pada Sidang Ujian  
Munaqasyah Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan  
Syarif Kasim Riau

**PRATIWI RAHMA DELIA**  
**NIM. 11661201231**

PEKANBARU, 14 JULI 2023  
Pembimbing

**Hirmaningsih S.Psi, M. Psi, Psikolog**  
**NIP. 197303152007102003**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

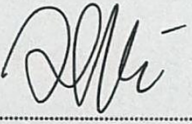
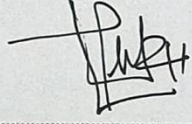
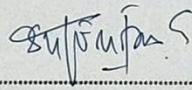
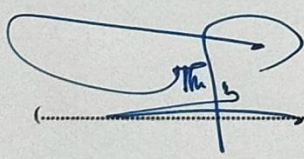
Skripsi yang ditulis oleh :

**Nama Mahasiswa** : PRATTWI RAHMA DELIA  
**NIM** : 11661201231  
**Judul Skripsi** : Hubungan Harga Diri ( self Esteem) dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) pada Remaja Madya Broken Home Di SMA N 1 Tembilahan Kota.

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

**Hari / Tanggal** : Kamis / 20 July 2023  
**Bertepatan dengan** : Kamis / 02 Muharram 1445

**TIM PENGUJI**

 (.....)	<p><b>Ketua,</b></p> <p><b>Dr. Yuslenita Muda, M.Sc</b>                  NIP. <u>197701032007102001</u></p>
 (.....)	<p><b>Sekretaris,</b></p> <p><b>Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog</b>                  NIP. <u>197303152007102003</u></p>
 (.....)	<p><b>Penguji I,</b></p> <p><b>Yuliana Intan Lestari, M.A</b>                  NIP. <u>198607032011012010</u></p>
 (.....)	<p><b>Penguji II,</b></p> <p><b>Drs. Mukhlis, M.Si</b>                  NIP. <u>196607171992051004</u></p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Pratiwi Rahma Delia

Nim : 11661201231

Tempat Tanggal Lahir : Tembilahan, 30 April 1998

Fakultas : Psikologi

Prodi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan Harga Diri (*Self-Esteem*) dengan Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) pada Remaja Madya yang berasal dari Keluarga *Broken Home* di SMA N 1 Tembilahan Kota

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdaapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juli 2023

Pembuat pernyataan



Pratiwi Rahma Delia



## MOTTO

**Allah tidak hendak mempersulit bagimu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur”  
(QS. Al-Maidah: 6)**

**“Belajarlah untuk mandiri dan memecahkan masalah sendiri, namun jangan takut untuk meminta bantuan dan dukungan ketika kamu membutuhkannya.”  
(Mama)**

**“Jangan ragu untuk mencoba hal baru dan mengambil risiko dalam hidupmu, namun selalu berhati-hati dan pertimbangkan resiko yang ada.”  
(Papa)**

**“Buatlah hidupmu bearti. Setiap detik yang kau lalui akan lenyap dan tidak akan kembali”  
(Pratiwi Rahma Delia)**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEMBAHAN

..Atas izin Allah, maka skripsi ini selesai..

Alhamdulillah, Wa syukurillah.

Sembah sujud syukur kepada Allah SWT , atas izin Mu yang telah memberikan rahmat Anugrah dan hidayah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bekal ilmu pengetahuan hingga selesai. Sholawat serta salam teruntuk junjungan alam yakni habibana wanabiyana maulana Muhammad SAW, kekasih Allah SWT dengan izin Nya memberikan perubahan dari masa kejahiliyahan menuju masa kebathilan. Dari masa gelap menuju masa terang

...Ibunda dan ayah tercinta...

Ananda persembahkan sebuah karya sederhana ini kepada ibunda dan ayah tercinta, sosok motivator yang selalu ada menemani dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih kepada ibunda dan ayah tercinta yang telah banyak berkorban dan berjuang dari awal kuliah hingga ananda menyelesaikan study ini. Terimakasih karena telah memenuhi harapan ananda untuk dapat menyelesaikan skripsi sederhana ini dengan berkorban dan berjuang untuk memenuhi kebutuhan anada selama masa perkuliahan.

Semoga hasil dari penelitian ini dapat membanggakan kedua orang tua dan dapat menjadi suatu amal yang bermanfaat untuk kehidupan dunia dan akhirat. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah, dan keberkahan kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta serta seluruh umat manusia di seluruh dunia.

Aamiin.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti hanturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Harga Diri (*Self Esteem*) dengan Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) Pada Remaja Madya yang berasal dari Keluarga *Broken home* di SMA N 1 Tembilahan Kota”**. Sholawat dan salam senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang cerah benderang ini.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi tingkat strata satu (S-1) di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau. Skripsi bukanlah tugas yang mudah, peneliti menyadari banyak hambatan yang terjadi selama proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti sendiri. Oleh karenanya peneliti menyadari bahwa kelancaran penyusunan penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Kusnadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si, selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofia, M.Si, selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Yusnelita, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Terimakasih kepada Ibu Hirmaningsih S.Psi, M.Psi, Psikolog, selaku penasehat akademik sekaligus Dosen Pembimbing peneliti selama mengenyam pendidikan di Fakultas Psikologi yang selalu meluangkan waktu, memberikan nasehat-nasehat dan juga memberikan dukungan, semangat, kritik dan saran yang membangun kepada peneliti demi kemajuan akademik peneliti.
5. Terimakasih kepada Ibu Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog, selaku penguji I atas kesediaan waktu, arahan, nasehat, penilaian dan bimbingan yang telah diberikan selama saya menyusun skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Bapak Drs. Mukhlis, M.Si, selaku penguji II atas kesediaan waktu, arahan, nasehat, penilaian dan bimbingan yang telah diberikan selama saya menyusun skripsi ini.
7. Terimakasih kepada seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan nasehat yang berharga selama peneliti belajar di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau dan senang bisa bertemu dengan orang-orang yang berwibawa, hebat dan penuh kasih sayang seperti para dosen Fakultas Psikologi merupakan suatu kehormatan yang berarti bagi peneliti.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terimakasih kepada staff akademi dan tata usaha, dan staff lainnya atas semua informasi yang diberikan, bantuan dan kerja samanya.
9. Terimakasih kepada seluruh pihak fakultas yang ada di UIN Suska Riau yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian, dan perwakilan kepada seluruh teman teman yang bersedia membantu peneliti dalam melaksanakan proses penelitian dan berpartisipasi dalam penelitian peneliti.
10. Terimakasih kepada kedua orang tua, bapak Irzal Khudri dan ibu Sumarmi yang sangat ananda cintai dengan sepenuh hati untuk segala do'a dan perjuangan dibalik layar, untuk segala dukungan, semangat yang tiada henti diberikan, cinta dan kasih sayang sehingga peneliti bisa berada ditahap ini.
11. Terimakasih kepada abang Fikry Imamy dan adik Kharisma Suci Adini serta keluarga besar atas segala dukungan, do'a, motivasi yang telah diberikan kepada peneliti selama proses belajar dan pengerjaan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada Rany Karsury yang sudah membantu, menemani dan memberikan dukungan semangat doa yang tiada henti untuk proses pengerjaan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada sahabat-sahabat dan orang-orang tersayang, Rahmat Ramadhani, Nofrianti I.G, Janae Syafitri, Suci Pratiwi, Rusni Hernawan, serta teman seperjuangan lainnya untuk segala waktu, dukungan, motivasi, dan nasehat yang telah diberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terimakasih kepada teman-teman Psikologi angkatan 2016 khususnya kelas D yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas bantuan, waktu, ilmu, pengalaman, motivasi, dukungan dan doa yang telah diberikan, semangat berjuang. Salam Psikologi. Tidak ada yang dapat peneliti berikan kepada mereka selain iringan do'a. Semoga amal baik yang telah mereka berikan diterima dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, peneliti memiliki keterbatasan dalam penulisan skripsi, sehingga untuk segala kritik dan saran yang diberikan merupakan sebuah harapan agar skripsi ini mencapai kesempurnaan seperti yang diharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti (terkhususnya) dan bagi pembacanya, aamiin..

Pekanbaru, 14 Juli 2023

Pratiwi Rahma Delia

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Keaslian Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Kesejahteraan Psikologis.....	13
1. Definisi Kesejahteraan Psikologis .....	13
2. Aspek-aspek Kesejahteraan Psikologis .....	14
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesejahteraan Psikologis...	16
B. Harga Diri .....	16
1. Definisi Harga Diri .....	16
2. Aspek-aspek Harga diri .....	18
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Harga Diri.....	20
C. Keluarga <i>Broken home</i> .....	22
1. Definisi Keluarga .....	22
2. Struktur Keluarga.....	23
3. Fungsi Keluarga .....	25
4. Definisi Keluarga <i>Broken home</i> .....	28
5. Kriteria Keluarga <i>Broken home</i> .....	28
6. Faktor penyebab Keluarga <i>Broken home</i> .....	29
D. Remaja.....	35
1. Definisi Remaja .....	35
2. Tahap Perkembangan Remaja .....	35
E. Kerangka Berpikir .....	39
F. Hipotesis .....	41
<b>BAB III Metode Penelitian.....</b>	<b>42</b>
A. Desain Penelitian .....	42
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	42
C. Definisi Operasional .....	42
D. Subjek Penelitian .....	45
1. Populasi Penelitian.....	45
2. Sampel Penelitian .....	45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Sampling.....	46
E. Metode Pengumpulan data .....	47
F. Validitas dan Reliabilitas.....	50
1. Uji Coba Alat Ukur.....	50
2. Uji Validitas.....	51
3. Indeks Daya Beda Aitem .....	51
4. Reliabilitas .....	54
G. Analisis Data .....	55
H. Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Pelaksanaan Penelitian .....	57
B. Hasil Penelitian.....	57
C. Pembahasan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	69
1. Bagi Subjek Penelitian.....	70
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>Lampiran A.....</b>	<b>77</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blueprint</i> Kesejahteraan Psikologis (Y).....	48
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Harga Diri .....	50
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Psychological Well-Being</i> (Setelah <i>Try Out</i> ).....	52
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Skala <i>Psychological Well-Being</i> Untuk Riset.....	52
Tabel 3.5 <i>Blueprint</i> Skala Harga Diri (Setelah <i>Try Out</i> ) .....	53
Tabel 3.6 <i>Blueprint</i> Skala Harga Diri Untuk Riset .....	54
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 3.8 Rincian Jadwal Penelitian .....	56
Tabel 4.1 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 4.2 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
Tabel 4.3 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Urutan dalam Keluarga.....	59
Tabel 4.4 Gambaran Subjek penelitian Berdasarkan Status Orang Tua/Keluarga	59
Tabel 4.5 Norma Kategorisasi.....	60
Tabel 4.6 Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Harga Diri .....	61
Tabel 4.7 Kategorisasi Variabel Harga Diri.....	61
Tabel 4.8 Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel <i>Psychological Well-Being</i> .	62
Tabel 4.9 Kategorisasi variabel <i>Psychological Well-Being</i> .....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas .....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis .....	64

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Lembar Validasi Alat Ukur .....	77
Lampiran B Skala <i>Try Out</i> .....	100
Lampiran C Tabulasi Data <i>Try Out</i> .....	107
Lampiran D Uji Reliabilitas dan Indeks Daya Beda .....	112
Lampiran E Skala Penelitian.....	119
Lampiran F Tabulasi Data Penelitian.....	125
Lampiran G Uji Asumsi .....	136
Lampiran H Uji Hipotesis .....	138
Lampiran I Analisis Tambahan.....	140
Lampiran J Surat-surat Penelitian .....	142
Lampiran K Riwayat Hidup Peneliti.....	147

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HUBUNGAN HARGA DIRI (*SELF-ESTEEM*) DENGAN  
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS (*PSYCHOLOGICAL WELL – BEING*)  
PADA REMAJA MADYA YANG BERASAL DARI KELUARGA *BROKEN*  
*HOME* DI SMA N 1 TEMBILAHAN KOTA**

**PRATIWI RAHMA DELIA**  
([pratiwirahmadelia@gmail.com](mailto:pratiwirahmadelia@gmail.com))

**Fakultas Psikologi**  
**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan harga diri dengan kesejahteraan psikologis pada remaja remaja dengan latar belakang keluarga *broken home* siswa SMA Negeri 1 Tembilahan Kota. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang siswa (39 laki-laki dan 61 perempuan) yang berusia 15 tahun – 18 tahun. Metode pengumpulan data sendiri terdiri dari skala kesejahteraan psikologis dan skala harga diri. Hasil analisis data dengan *bivariate correlation* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara harga diri dengan kesejahteraan psikologis dengan koefisien korelasi  $r = 0.636$  dengan  $p$  sebesar  $= 0.003$  ( $p < 0.05$ ). Hal ini berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kesejahteraan psikologis. Artinya, semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis *being* siswa SMA Negeri 1 Tembilahan Kota, dan sebaliknya semakin rendah harga diri maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis siswa SMA Negeri 1 Tembilahan Kota. Koefisien determinasi (*r-Square*) sebesar 0,404 menunjukkan bahwa sumbangan efektif harga diri terhadap munculnya kesejahteraan psikologis adalah sebesar 40%, sedangkan sisanya (60 %).

Kata Kunci: *self esteem, psychological well-being, broken home*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM (SELF-ESTEEM) AND PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN MIDDLE ADOLESCENTS FROM BROKEN HOME FAMILIES AT SMA N 1 TEMBILAHAN KOTA***

**PRA TIWI RAHMA DELIA**  
 ([pratiwirahmadelia@gmail.com](mailto:pratiwirahmadelia@gmail.com))

*Faculty of Psychology*  
*State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau*

**ABSTRACT**

This study aims to determine the relationship between Self-Esteem and Psychological Well Being in adolescents with *broken home* family backgrounds at SMA Negeri 1 Tembilahan City. The sampling method used purposive sampling technique. The number of samples used in this study were 100 students (39 boys and 61 girls) aged 15 – 18 years. The data collection method itself consists of a psychological well being scale and a self-esteem scale. The results of data analysis using bivariate correlation showed that there was a significant relationship between self-esteem and psychological well being with a correlation coefficient of  $r = 0.636$  with  $p = 0.003$  ( $p < 0.05$ ). This means that there is a very significant positive relationship between self-esteem and psychological well-being. That is, the higher the self-esteem, the higher the psychological well-being of the students of SMA Negeri 1 Tembilahan Kota, and conversely the lower the self-esteem, the lower the psychological well-being of the students of SMA Negeri 1 Tembilahan Kota. The coefficient of determination (r-Square) of 0.404 indicates that the effective contribution of self-esteem to the emergence of psychological well-being is 40%, while the remainder (60).

**Keywords:** *self-esteem, psychological well-being, broken home*

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu berupaya menciptakan kehidupan yang sejahtera baik kondisi fisik, sosial dan psikologisnya. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya yaitu dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang meliputi fisik, sosial dan psikologi. Kesejahteraan seseorang akan terlihat pada kepuasan dalam kehidupannya dan penilaian terhadap beberapa bagian penting dalam kehidupan seperti karir, kesehatan, dan relasi antar individu serta motivasi positif, yaitu keceriaan, keterlibatan dan pengalaman emosi yang negatif, berupa kemarahan, kesedihan, dan kekuatan.

Kesejahteraan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Diener (2002) sebagai evaluasi kognitif dan afektif seseorang tentang hidupnya. Evaluasi ini meliputi penilaian emosional terhadap berbagai kejadian yang dialami yang sejalan dengan penilaian kognitif terhadap kepuasan dan pemenuhan kebutuhan. Menurut Diener (dalam Ryan & Deci, 2001) seseorang dikatakan memiliki kesejahteraan pada kategori tinggi jika menanggapi keputusan hidupnya tinggi dan lebih sering merasakan afek positif dibanding afek negative.

Menurut Aspinwall (2002), kesejahteraan psikologis menggambarkan bagaimana aspek psikologis berfungsi dengan baik dan positif. Schultz (dalam Ramadhani, Djunaedi, Sismiati, 2016) mendefinisikan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) sebagai fungsi positif individu, dimana fungsi positif individu merupakan arah atau tujuan yang diusahakan untuk dicapai oleh individu

yang sehat. Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) tidak hanya terdiri dari efek positif, efek negatif, dan keputusan hidup, melainkan paling baik dipahami sebagai sebuah konstruk multidimensional yang terdiri dari sikap hidup yang terkait dengan dimensi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) ini sendiri yaitu mampu merealisasikan potensi diri secara berkesinambungan, mampu membentuk hubungan yang sangat dengan orang lain, memiliki kemandirian terhadap tekanan sosial, maupun menerima diri apa adanya, memiliki arti dalam hidup, serta mampu mengontrol lingkungan eksternalnya.

Kondisi kesejahteraan psikologis ini belum tentu bisa dicapai pada masa remaja, hal ini karena sebagaimana dijelaskan Hall (dalam Santrock, 2002) masa remaja adalah masa pergolakan yang penuh dengan konflik dan buaian suasana hati sehingga pada masa ini akan ditemukan banyak permasalahan. Permasalahan yang muncul seringkali disebabkan ketidakmampuan remaja untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, sehingga akan ditemukan beberapa dampak negatif, misalnya kegagalan dalam studi, penyimpangan perilaku, kriminalitas, dan lain-lain. Hal ini tentu akan memengaruhi kesehatan mental remaja. Menurut Nursidik (2009) gangguan kesehatan mental yang sering dialami oleh kaum remaja diantaranya adalah depresi, rasa cemas, rasa takut, hiperaktif, dan lain sebagainya.

Erikson (dalam Gunarsa, 1991) mengemukakan bahwa masa remaja (*adolesence*) merupakan masa dimana terbentuk suatu perasaan baru mengenai identitas yang mencakup cara hidup pribadi yang dialami sendiri dan sulit dikenal oleh orang lain. Nafisah (2021) mengutip dari Mappiare mengatakan masa remaja

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 adalah remaja akhir. Periode transisi yang dihadapi remaja tidak lepas dari peran keluarga, terutama orang tua. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang remaja. Remaja yang berada ditengah keluarga harmonis akan berkembang dengan optimal, sebab segala kebutuhan mereka baik fisik, psikologis, maupun sosial dapat terpenuhi. Orang tua merupakan penentu arah perkembangan seorang remaja, sehingga sebisa mungkin keterikatan kuat antara remaja dengan orang tua harus dijaga dengan baik. Setiap remaja khususnya mereka yang mulai menginjak remaja pasti mendambakan kondisi keluarga yang utuh dan harmonis, namun ternyata tidak semua remaja seberuntung itu. Beberapa remaja harus menerima kenyataan untuk berpisah dari keluarganya karena sesuatu alasan, seperti orang tua bercerai atau keluarga yang tidak harmonis (*broken home*).

Istilah *broken home* digunakan untuk menggambarkan keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalan layaknya keluarga yang rukun dan sejahtera akibat seringnya terjadi konflik yang menyebabkan perpisahan (perceraian). Per September 2018 saja, sebanyak 729 perkara perceraian telah disidangkan oleh Pengadilan Agama (PA) Kelas II Tembilahan (Tribunnews, 2018). Salah satu pihak yang terdampak dari perceraian ini, tentu saja adalah anak, khususnya anak remaja yang menjadi sorotan dalam penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riandana (2016) menjelaskan bahwa individu yang mendapatkan dukungan sosial dari keluarga memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih baik dari pada yang tidak mendapatkan dukungan social dari keluarganya. Menurut Nasri, dkk (2018) kondisi keluarga yang *broken home* akibat perceraian justru menyebabkan remaja kesulitan mendapatkan dukungan dari orangtuanya

*Broken home* merupakan kondisi keretakan dalam sebuah keluarga yang menyebabkan salah satu atau beberapa anggota keluarga gagal menjalankan perannya masing-masing, baik karena perceraian, meninggalkan rumah, pertengkaran, atau tidak memperlihatkan kasih sayang dalam keluarga. Lebih lanjut Wheatley (dalam Widyanni'mah, 2019) menyatakan bahwa minimnya interaksi antara orangtua dan anak dapat membuat suasana yang tidak harmonis. Perceraian yang terjadi dapat memengaruhi kondisi *psychological well being* remaja yang bersangkutan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Werdyaningrum (2013) yang menunjukkan bahwa remaja yang orang tuanya bercerai memiliki skor yang lebih rendah dibandingkan remaja yang orang tuanya tidak bercerai.

Astuti & Anganthi (2016) mengatakan keluarga *broken home* yang menjadi atau dijadikan korban adalah anak. Kondisi ini akan sangat berpengaruh pada tumbuh kembang anak dan dapat memengaruhi proses pembentukan karakter dan kepribadiannya. Aziz (2015) mengatakan remaja dengan kondisi keluarga *broken home* sering mengalami tekanan mental seperti depresi, hal ini yang menyebabkan biasanya anak memiliki perilaku sosial yang buruk. Penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2015) di Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa remaja dengan keluarga *broken home* memiliki perilaku-perilaku yang menyimpang, seperti

tidak sopan, tidak mengerjakan tugas sekolah, tidak memiliki motivasi untuk belajar, dan suka mencari perhatian dari orang lain. Gracia (2019) mengatakan banyak remaja *broken home* kurang dapat menghargai diri dikarenakan ketidakharmonisan orang tua. Dalam kebanyakan kasus *broken home* anak selalu menjadi atau dijadikan korban. Menjadi korban karena haknya mendapat lingkungan keluarga yang nyaman telah dilanggar. Dijadikan korban karena orang tua kerap melibatkan anak dalam konflik keluarga. Kondisi ini menimbulkan dampak yang sangat besar bagi remaja yang dalam proses perkembangannya merupakan saat-saat pembentukan karakter dan kepribadian, terutama untuk kehidupannya dimasa yang akan datang.

Ketidakhadiran orang tua atau ditinggalkan dari salah seorang orang tuanya dapat menimbulkan emosi, dendam, sedih, marah, dan benci sehingga dapat mengakibatkan perkembangan anak terganggu. Kartono (dalam Hastuti & Kirana, 2021) mengatakan sebagai akibat dari keluarga yang kurang harmonis, anak tidak mendapat kebutuhan fisik ataupun psikis, anak menjadi risau, sedih, sering diliputi perasaan dendam, benci, sehingga anak menjadi kacau dan nakal. Maramis (dalam Hafiza, 2018) menambahkan akibat sikap orang tua yang kurang memperhatikan anak bahwa anak yang bersangkutan merasa ditolak dan tidak dicintai, mempunyai hasrat untuk membalas dendam disertai dengan perasaan yang tidak bahagia dan agresif karena dengan kelakuan yang baik ia tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang, maka ia mencari jalan lain untuk mendapatkan perhatian di luar rumah yaitu cara yang negatif dan dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengganggu orang lain. Anak merasa tidak bahagia dan dipenuhi konflik batin akhirnya anak mengalami frustrasi, menjadi agresif, dan nakal.

Astuti & Anganthi (2016) menjelaskan kondisi *broken home* yang dialami oleh remaja tersebut sering kali mengakibatkan remaja merasa sedih, marah, dendam, dan bahkan menimbulkan rasa benci. Remaja yang tinggal di lingkungan keluarga yang mengalami *broken home* berpotensi mengalami banyak permasalahan dalam perkembangan hidupnya, baik itu masalah dalam hal pergaulan, masalah dalam akademik, ataupun masalah dalam perkembangan kepribadiannya. Masalah-masalah ini sering kali membuat remaja yang mengalami *broken home* merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan pergaulannya, cenderung rendah diri bahkan hingga menarik diri dari lingkungan sekitarnya.

Hasil penelitian Hastuti & Kirana (2021) menemukan kesejahteraan psikologis individu yang mengalami *broken home* dapat terpenuhi dengan baik apabila individu bisa memiliki pendukung dan motivasi yang baik dalam dirinya dalam menghadapi perceraian yang terjadi. Individu mencari sesuatu yang dapat memberikan dampak positif pada dirinya dan miliki sikap yang lebih baik, juga mandiri dalam mengatasi permasalahannya. Dukungan dari orang terdekat juga teman-teman menjadi salah satu yang dapat membuat individu *broken home* dapat menjalani hidupnya dengan baik.

Dijelaskan Ramadhani (2016) peristiwa perceraian berdampak pada seluruh anggota keluarga di dalamnya, tidak hanya pasangan akan tetapi anak yang menyaksikan orangtuanya bercerai juga terkena dampaknya. Anak-anak akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasakan dampak secara psikis dari perceraian yang menimpa kedua orangtuanya, terlebih mereka yang berada di usia remaja. Mereka akan merasakan kemarahan, takut, tertekan, dan merasa bersalah. Disisi lain para remaja akan merasa terganggu dalam melaksanakan tugas perkembangannya, apabila keluarga mereka sedang berada dalam keadaan disharmoni sebagai akibat dari perceraian. Hal ini berakibat pada turunnya kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) remaja dikarenakan kegagalan dalam menjalankan peran dan tanggung jawab yang mereka emban.

Hasil Penelitian Ramadhani (2016) menemukan bahwa 52% siswa memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah, sebesar 42% siswa memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi, dan 6% siswa memiliki kesejahteraan psikologis yang sedang/ cukup. Kesejahteraan psikologis siswa yang orangtuanya bercerai pada penelitian ini berada dalam taraf rendah.

Rendahnya kesejahteraan psikologis juga ditemukan di SMA Negeri 1 Tembilahan Kota. Hal ini di dasarkan pada observasi yang dilakukan pada tahun 2021 pada 3 subjek. Dari hasil observasi itu ditemukan beberapa fenomena yang menggambarkan rendahnya kesejahteraan psikologis remaja seperti pada subjek pertama mengungkapkan bahwa seringkali ia merasa tidak puas terhadap dirinya sendiri dan merasakan kekecewa dengan pengalaman masa lalunya. Hal ini menunjukkan rendahnya kesejahteraan psikologis pada dimensi penerimaan diri, sehingga sulit baginya untuk memaafkan orang-orang yang telah membuatnya kecewa di masa lalu. Pada subjek kedua mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan dengan orang lain, sulit untuk bersikap hangat, dan enggan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk ikatan dengan orang lain. Hal ini menunjukkan rendahnya harga diri pada dimensi hubungan positif dengan orang lain, sehingga ketika ada kesalahan sedikit dari orang lain, subjek tersebut kesulitan untuk memaafkan mereka. Sedangkan subjek ketiga ia merasa kurang mampu untuk mengatur kehidupan sehari-harinya dan merasa kurang memiliki kontrol terhadap lingkungan eksternal. Hal ini menunjukkan rendahnya kesejahteraan psikologis pada dimensi penguasaan terhadap lingkungan dan dimensi perkembangan pribadi, yang berakibat pada konflik dengan orang lain dan membuatnya sulit untuk memaafkan orang-orang yang pernah berkonflik dengan dirinya.

Kesejahteraan psikologis dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, satu diantaranya adalah harga diri, ini seperti ditemukan oleh hasil penelitian Lesmana (2013), harga diri memiliki hubungan yang signifikan positif dengan *psychological well-being*. Menurut Paradise dan Kernis (2002) bahwa tingginya harga diri akan memengaruhi besarnya kesejahteraan psikologis individu. Ini diperkuat dengan penelitian Wilbum dan Smith (2005) yang menguji sejauh mana hubungan *psychological* bergantung pada harga diri, salah satu hasil penelitian itu membuktikan bahwa harga diri berkorelasi positif untuk kesejahteraan psikologis.

Coopersmith (1967) mengatakan bahwa harga diri merupakan hasil evaluasi mengenai dirinya sendiri. Evaluasi ini meliputi suatu sikap diterima atau ditolaknya individu tersebut di lingkungan dan menunjukkan seberapa besar individu memiliki kepercayaan terhadap dirinya sendiri bahwa dirinya memiliki kemampuan, memiliki arti dan berharga berdasar standar dan nilai yang dianutnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santrock (2003) menyebutkan bahwa harga diri disebut sebagai gambaran diri, yang merupakan hasil evaluasi secara menyeluruh terhadap diri. Baron (2012) berpendapat bahwa harga diri adalah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu, sikap orang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif sampai negatif. Baron & Byrne (2012) menegaskan harga diri merujuk pada sikap seseorang terhadap dirinya sendiri, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Harga diri yang tinggi berarti seorang individu menyukai dirinya sendiri, evaluasi positif ini sebagian berdasarkan opini orang lain dan sebagian berdasarkan dari pengalaman spesifik.

Hasil penelitian Sativa, dkk., (2013) mengungkapkan harga diri memberikan pikiran-pikiran yang positif pada remaja, sehingga evaluasi kehidupan yang muncul akan positif. Hal ini dikarenakan harga diri menolong remaja untuk menanggulangi stress dan kesulitan yang dihadapi. Harga diri yang tinggi dapat menjadi ketahanan remaja ketika menghadapi potensi kegagalan sebagai bentuk strategi adaptif, remaja akan lebih responsif terhadap isyarat situasional yang dihadapi. Artinya remaja yang memiliki harga diri yang tinggi tidak akan mengalami tekanan psikologis, berhasil dalam hal sosial, selalu bersikap positif, dan tingkat depresi akan rendah, serta lebih mudah untuk menyesuaikan diri di lingkungan keluarga *broken home* dan mencapai kondisi psikologis yang sejahtera.

Penelitian-penelitian harga diri dengan kesejahteraan psikologis pernah dilakukan, namun belum ada yang meneliti remaja yang berasal dari keluarga *broken home*. Peneliti sebelumnya dilakukan oleh Lesmana & Meita (2013) yang

meneliti remaja di panti asuhan Muhammadiyah Surabaya. Hasil Penelitian Susanti (2012) yang meneliti wanita lajang ditinjau dari bidang pekerjaan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul “Hubungan Harga Diri (*Self Esteem*) dengan Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) Pada Remaja Madya *Broken home* Di SMA N 1 Tembilahan Kota”

### B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada hubungan harga diri dengan kesejahteraan psikologis pada remaja madya yang berasal dari keluarga *broken home* di SMA N 1 Tembilahan Kota?”

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan harga diri dengan kesejahteraan psikologis pada remaja madya yang berasal dari keluarga *broken home* di SMA N 1 Tembilahan Kota

### D. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan tema *psychological well-being*. Berkenaan dengan variabel *psychological well-being*, beberapa peneliti telah membahasnya.

Kumar (2015) dengan judul *Adolescence Psychological Well-Being in Relation to Spirituality and Pro Social Behaviour*. Hasil penelitian mengatakan bahwa ada hubungan signifikan antara spritualitas dan perilaku pro sosial

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kesejahteraan psikologis. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kesejahteraan psikologis sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, pada penelitian Kumar memiliki dua variabel bebas, spiritualitas dan perilaku pro sosial sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya hanya harga diri.

Setyawati (2015) dengan judul Hubungan antara Perilaku Prosocial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hasil penelitian Setyawati (2015) menemukan ada hubungan signifikan antara perilaku prososial dengan kesejahteraan psikologis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel kesejahteraan psikologis (*Psychological Well-Being*). Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya. Pada penelitian setyawati, variabel bebasnya adalah perilaku pro-sosial, sedangkan pada peneliti variabel bebasnya hanya harga diri.

Dari penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, menjadi referensi bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian dengan variabel yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya., disini peneliti ingin melihat hubungan harga diri (*self esteem*) dengan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada remaja madya yang berasal dari keluarga *broken home* di SMA N 1 Tembilahan Kota.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Manfaat Penelitian

### Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam mengembangkan ilmu psikologi khususnya Psikologi Perkembangan dan Psikologi Klinis mengenai hubungan penerimaan diri dengan kesejahteraan psikologis pada remaja.

### Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap remaja dengan latar belakang keluarga *broken home* , agar mampu menyikapi keadaan dengan positif dan tercapainya kesejahteraan psikologis yang lebih baik.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****TINJAUAN PUSTAKA****A. Kesejahteraan Psikologis****Definisi Kesejahteraan Psikologis**

Kesejahteraan psikologis atau yang lebih dikenal dengan istilah *psychological well-being* ini menurut Ryff dan Singer (2008) merupakan kemampuan individu dalam menerima keadaan dirinya, membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, mampu mengendalikan dirinya dan mandiri terhadap tekanan sosial, serta mampu untuk merealisasikan potensi yang dimilikinya sehingga memiliki arti dalam hidupnya. Ryff (1989) menggunakan istilah kesejahteraan psikologis untuk menggambarkan kesehatan psikologis individu berdasarkan pemenuhan kriteria keberfungsian psikologis positif.

Menurut Aspinwall (2002), kesejahteraan psikologis menggambarkan bagaimana psikologis berfungsi dengan baik dan positif. Schultz (1991, dalam Ramadhani, dkk. 2016) mendefinisikan kesejahteraan psikologis sebagai fungsi positif individu, dimana fungsi positif individu merupakan arah atau tujuan yang diusahakan untuk dicapai oleh individu yang sehat. Sedangkan menurut Snyder (2002, dalam Ramadhani, dkk., 2016), kesejahteraan psikologis bukan hanya merupakan ketiadaan penderitaan, namun kesejahteraan psikologis meliputi keterikatan aktif dalam dunia, memahami arti dan tujuan hidup, dan hubungan seseorang dalam objek ataupun orang lain.

Individu yang memiliki kesejahteraan psikologis tinggi berarti tidak hanya bebas dari perasaan negatif, tetapi juga dapat mengetahui potensi yang ada

dalam dirinya. Penilaian terhadap pengalaman-pengalaman yang akan mengakibatkan individu dapat menerima keadaan dirinya yang akan termanifestasikan dalam bentuk kesejahteraan psikologis (Ryff dan Keyes, 1995).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis adalah suatu kondisi atau tingkatan kemampuan individu yang memiliki sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan sendiri untuk tujuan hidupnya, dapat mengatur tingkah lakunya sendiri sehingga menciptakan lingkungan yang kompatibel dengan kebutuhannya.

## 2. Aspek-aspek Kesejahteraan Psikologis

Aspek-aspek kesejahteraan psikologis dirumuskan oleh Ryff dan Singer (2008) sebagai berikut:

### a. Penerimaan Diri (*Self Acceptance*)

Individu memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek positif dan negatif dalam dirinya, dan perasaan positif tentang kehidupan masa lalu.

### Hubungan Positif dengan Orang Lain (*Positive Relations With Others*)

Banyak teori yang menekankan pentingnya hubungan interpersonal yang hangat dan saling mempercayai dengan orang lain. Kemampuan untuk mencintai dipandang sebagai komponen utama kesehatan mental.

### Kemandirian (*Autonomy*)

Kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mampu melawan tekanan sosial untuk berpikir dan bersikap dengan cara

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang benar, berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri, dan mengevaluasi diri sendiri dengan standar personal.

#### Penguasaan Lingkungan (*Environmental Mastery*)

Mampu dan berkompetensi mengatur lingkungan, menyusun control yang kompleks terhadap aktivitas eksternal, menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan, mampu memilih dan menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai individu itu sendiri.

#### Tujuan Hidup (*Purpose in Life*)

Kesehatan mental didefinisikan mencakup kepercayaan-kepercayaan yang memberikan individu suatu perasaan bahwa hidup ini memiliki tujuan dan makna. Individu yang berfungsi secara positif memiliki tujuan, misi, dan arah yang membuatnya merasa hidup ini memiliki makna.

#### f. Pengembangan Pribadi (*Personal Growth*)

Merupakan perasaan mampu dalam melalui tahap-tahap perkembangan, terbuka pada pengalaman baru, menyadari potensi yang ada dalam dirinya, melakukan perbaikan dalam hidupnya setiap waktu.

Berdasarkan uraian tersebut maka disimpulkan bahwa kesejahteraan psikologis terbagi kedalam enam (enam) aspek, yaitu penerimaan dirin, terciptanya hubungan yang baik dengan lingkungannya, sikap otonomi, juga penguasaan lingkungannya, mempunyai tujuan hidup dan mempunyai pertumbuhan pribadi yang kontinum.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesejahteraan Psikologis

Ryff (dalam Estiqomah & Sahrah, 2019) menyebutkan ada lima faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis antara lain:

- 1) Faktor demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi dan budaya,
- 2) Dukungan Sosial
- 3) Evaluasi terhadap pengalaman hidup,
- 4) Religiusitas dan
- 5) Kepribadian.

Faktor lain yang memengaruhi kesejahteraan psikologis adalah harga diri.

Ini seperti ditemukan dalam penelitian Fauziah dan Fatimah (2021), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Amelia Murtiningtyas (2017). bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kesejahteraan psikologis pada remaja, individu yang mempunyai harga diri tinggi juga memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis adalah faktor demografis, dukungan social, evaluasi terhadap pengalaman hidup, religiusitas dan kepribadian.

### B. Harga Diri

#### Definisi Harga Diri

Menurut Santrock (2007), harga diri merupakan evaluasi individu terhadap dirinya sendiri secara positif atau negatif (rendah atau tinggi). Evaluasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ini memperlihatkan bagaimana individu menilai dirinya sendiri dan diakui atau tidaknya kemampuan dan keberhasilan yang diperolehnya. Individu yang memiliki harga diri yang tinggi akan menerima dan menghargai dirinya sendiri apa adanya. Penilaian yang tinggi terhadap diri sendiri adalah penilaian terhadap kondisi diri, menghargai kelebihan dan potensi diri, serta menerima kekurangan yang ada, sedangkan yang dimaksud penilaian rendah terhadap diri sendiri adalah penilaian tidak suka atau tidak puas dengan kondisi diri sendiri, tidak menghargai kelebihan diri dengan melihat diri sebagai sesuatu yang selalu kurang.

Gardner et. all (dalam Trisanto, 2016) mendefinisikan harga diri sebagai suatu keyakinan nilai diri sendiri berdasarkan evaluasi diri secara keseluruhan. Perasaan-perasaan harga diri, pada kenyataan terbentuk oleh keadaan kita dan bagaimana orang lain memperlakukan kita. Penilaian individu ini diungkapkan dalam sikap-sikap yang dapat bersifat tinggi atau negatif. Harga diri yang tinggi akan membangkitkan rasa percaya diri, penghargaan diri, rasa yakin akan kemampuan diri, rasa bahwa kehadirannya diperlukan didalam dunia ini. Individu dengan harga diri yang rendah cenderung tidak berani mencari tantangan-tantangan baru dalam hidupnya, lebih senang menghadapi hal-hal yang sudah dikenal dengan baik serta menyenangi hal-hal yang tidak penuh dengan tuntutan, tidak mampu berkomunikasi dengan orang lain, dan cenderung merasa hidupnya tidak bahagia.

Coopersmith (dalam Susanti, 2012) mengatakan harga diri adalah penilaian yang dibuat oleh individu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dirinya, yang diekspresikan melalui suatu bentuk sikap setuju atau tidak setuju,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga terlihat sejauh mana individu menyukai dirinya sebagai individu yang mampu, penting, sukses dan berharga. Berdasarkan beberapa definisi harga diri di atas, dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah penilaian terhadap diri sendiri yang bersifat positif atau negatif mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penghargaan terhadap dirinya sendiri.

### **Aspek-aspek Harga diri**

Pengukuran harga diri menggunakan skala dan didasari oleh aspek yang telah di kemukakan oleh Coopersmith 1967 (dalam Suparno, dkk, 2014)

#### **a. *Significance* (Keberartian)**

*Significance* adalah keberartian perhatian dan kasih sayang dari orang lain. penerimaan ditandai dengan adanya kehangatan, tanggapan, minat, dan rasa suka terhadap individu sebagaimana individu itu sebenarnya dan popularitas.

Perasaan diterima merupakan perasaan yang dimiliki individu ketika ia dapat diterima sebagai dirinya sendiri oleh suatu kelompok. Ketika seseorang berada pada suatu kelompok dan diperlakukan sebagai bagian dari kelompok tersebut, maka ia akan merasa dirinya diterima serta dihargai oleh anggota kelompok itu (Eshasiwi, 2015). Misalnya saya senang apabila orang lain memberikan pujian kepada diri saya.

#### ***Power* (Kekuasaan)**

*Power* atau kekuasaan adalah menunjukkan suatu kemampuan untuk dapat mengatur dan mengontrol perilaku orang lain berdasarkan pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu dari orang lain. Kekuatan meliputi

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan, perhatian, dan perasaan terhadap orang lain. Goldfriend dan Merbaum (Ghufron & Risnawati S, 2010) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan. Misalnya saya yakin dengan kemampuan diri saya sendiri.

#### **Competence (Kompetensi)**

Menurut Stephen Robbin, *competence* adalah kemampuan individu untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan yang ditentukan oleh dua faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik (Robbins, 2006). *Competence* dalam harga diri merupakan keberhasilan dalam mencapai prestasi yang sesuai dengan tuntutan, baik tujuan ataupun cita-cita, secara pribadi maupun berasal dari lingkungan sosial. Misalnya saya membuat keputusan tanpa mengalami kesulitan.

#### **Virtue (Kebajikan)**

*Virtue* ditunjukkan dengan adanya ketaatan untuk mengikuti standar moral, etika, dan agama. Dalam lingkungan masyarakat terutama keluarga menetapkan budaya atau aturan yang membimbing untuk menunjukkan perilaku yang dapat diwujudkan. Pembuatan aturan bertujuan untuk menghindari perilaku tertentu dan untuk mewujudkan perilaku yang diinginkan sesuai dengan norma di lingkungan tersebut.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu yang mengikuti kode etik dan moral yang telah mereka terima dan terinternalisasi di dalam diri mereka beranggapan bahwa perilaku diri yang positif ditandai dengan keberhasilan memenuhi kode-kode tersebut. Misalnya saya merasa dapat bersikap sesuai norma yang berlaku (Coopersmith, 1967).

Berdasarkan pendapat Coopersmith (1967) di atas, aspek-aspek harga diri terdiri dari *power* (kekuasaan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebijakan), dan *Competence* (kemampuan).

### 3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Harga Diri

Menurut Coopersmith (dalam Anindyajati, 2004), terdapat empat faktor yang dapat memengaruhi harga diri, yaitu:

#### a. Penerimaan atau penghinaan terhadap diri.

Individu yang merasa dirinya berharga akan memiliki penilaian yang lebih baik atau positif terhadap dirinya dibandingkan dengan individu yang tidak mengalami hal tersebut. Individu yang memiliki harga diri yang baik akan mampu menghargai dirinya sendiri, menerima diri, tidak menganggap rendah dirinya, melainkan mengenali keterbatasan dirinya sendiri dan mempunyai harapan untuk maju dan memahami potensi yang dimilikinya, sebaliknya individu dengan harga diri rendah umumnya akan menghindari persahabatan, cenderung menyendiri, tidak puas akan dirinya, walaupun sesungguhnya orang yang memiliki harga diri yang rendah memerlukan dukungan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan atau popularitas.

Penilaian atau keberartian diri diperoleh seseorang pada saat individu tersebut harus berperilaku sesuai dengan tuntutan yang diberikan oleh lingkungan sosialnya yaitu kemampuan seseorang untuk membedakan dirinya dengan orang lain atau lingkungannya. Pada situasi persaingan, seseorang menerima dirinya serta membuktikan seberapa besar pengaruh dan kepopulerannya. Pengalaman yang diperoleh pada situasi itu membuktikan individu lebih mengenal dirinya, berani menjadi pemimpin, atau menghindari persaingan.

c. Keluarga dan orang tua.

Keluarga dan orang tua memiliki porsi terbesar yang mempengaruhi harga diri, ini dikarenakan keluarga merupakan modal pertama dalam proses imitasi. Alasan lainnya karena perasaan dihargai dalam keluarga merupakan nilai penting dalam mempengaruhi harga diri.

Keterbukaan dan kecemasan.

Individu cenderung terbuka dalam menerima keyakinan, nilai - nilai, sikap, moral dari seseorang maupun lingkungan lainnya jika dirinya diterima dan dihargai. Sebaliknya seseorang akan mengalami kekecewaan bila ditolak lingkungannya.

Berdasarkan pendapat Coopersmith (dalam Anindyajati, 2004) dapat disimpulkan bahwa, faktor yang dapat memengaruhi harga diri adalah Penerimaan atau penghinaan terhadap diri, Kepemimpinan atau popularitas, keluarga dan orang tua, dan Keterbukaan dan kecemasan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Keluarga *Broken home*

#### Definisi Keluarga

Menurut Koerner dan Fitzpatrick (dalam Sri Lestari, 2013), definisi tentang keluarga setidaknya dapat ditinjau berdasarkan tiga sudut pandang, yaitu definisi struktural, definisi fungsional, dan definisi intersaksional.

Definisi struktural.

Keluarga didefinisikan berdasarkan kehadiran dan ketidakhadiran anggota keluarga, seperti orang tua, anak, dan kerabat lainnya. Definisi memfokuskan pada siapa yang menjadi bagian dari keluarga. Dari perspektif ini dapat muncul pengertian tentang keluarga sebagai asal usul (*families of origin*), keluarga sebagai wahana melahirkan keturunan (*families of procreation*), dan keluarga batih (*extended family*)

b. Definisi fungsional.

Keluarga didefinisikan dengan penekanan pada terpenuhinya tugas-tugas dan fungsi-fungsi psikologis. Fungsi-fungsi tersebut mencakup perawatan, sosialisasi pada anak, dukungan emosi dan materi, dan memenuhi peran-peran tertentu. Definisi ini memfokuskan pada tugas-tugas yang dilakukan oleh keluarga.

Definisi transaksional.

Keluarga didefinisikan sebagai kelompok yang mengembangkan keintiman melalui perilaku-perilaku yang memunculkan rasa identitas sebagai keluarga (*family Identity*), berupa ikatan emosi, pengalaman

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

historis, maupun cita-cita masa depan. Definisi ini memfokuskan pada bagaimana keluarga melaksanakan fungsinya.

Jadi keluarga adalah keluarga merupakan suatu ikatan yang didasari perkawinan. Keluarga bisa saja dengan mempunyai anak sendiri ataupun adopsi, bisa juga tanpa anak.

### Struktur Keluarga

Dari segi keberadaan anggota keluarga, maka keluarga dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Keluarga Inti (*nuclear family*).

Lee (dalam Sri Lestari, 2013), keluarga inti adalah keluarga yang di dalamnya hanya terdapat tiga posisi sosial, yaitu suami-ayah, istri-ibu, dan anak-*sibling*. Struktur keluarga yang demikian menjadikan keluarga sebagai orientasi bagi anak, yaitu keluarga tempat ia dilahirkan. Bern (dalam Sri Lestari, 2013) menambahkan, orang tua menjadikan keluarga sebagai wahana prokreasi, karena keluarga inti terbentuk setelah sepasang laki-laki dan perempuan menikah dan memiliki. Dan keluarga inti hubungan antara suami istri bersifat saling membutuhkan dan mendukung layaknya persahabatan, sedangkan anak-anak tergantung pada orang tuanya dalam hal pemenuhan kebutuhan afeksi dan sosialisasi.

Keluarga Batih (*extended family*)

Keluarga batih adalah keluarga yang didalamnya menyertakan posisi lain selain ketiga posisi diatas, diantaranya:

*Pertama*, keluarga bercabang (*stem family*). Keluarga bercabang terjadi manakala seorang anak dan hanya seseorang yang sudah menikah masih tinggal dalam rumah orang tuanya.

*Kedua*, keluarga berumpun (*lineal family*). Bentuk ini terjadi manakala lebih dari satu anak yang sudah menikah tetap tinggal bersama kedua orang tuanya.

*Ketiga*, keluarga beranting (*fully extended*). Bentuk ini terjadi manakala didalam suatu keluarga terdapat generasi ketiga (cucu) yang sudah menikah dan tetap tinggal bersama.

Menurut Lestari (2014), variasi keluarga berdasarkan struktur juga mencakup keluarga dengan orang tua tunggal, baik karena bercerai maupun meninggal, keluarga yang salah satunya jarang berada dirumah karena bekerja di luar daerah, keluarga tiri, dan keluarga dengan anak angkat. Bahkan didunia barat banyak ditemui keluarga kohabitasi, yang orang tuanya tidak menikah, dan keluarga dengan orang tua pasangan sejenis.

Skagg dan Jodi (dalam Sri Lestari, 2013) menjelaskan berbagai penelitian menemukan pengaruh struktur keluarga terhadap kualitas keluarga. Skagg dan Jodi juga menemukan bahwa remaja yang tinggal bukan pada keluarga tiri lebih kompeten, secara sosial lebih bertanggung jawab, dan kurang mengalami masalah perilaku dari pada remaja yang tinggal pada keluarga tiri menghadirkan tantangan-tantangan yang membutuhkan penyesuaian, segingga membuat remaja lebih berisiko megalami masalah penyesuaian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Fungsi Keluarga

Menciptakan keluarga sejahtera itu tidak terlepas dari usaha anggota keluarga untuk mengembangkan keluarga yang berkualitas yang diarahkan pada terwujudnya kualitas keluarga bercirikan kemandirian keluarga dan ketahanan untuk mengembangkan keluarga yang berkualitas yang diarahkan pada terwujudnya kualitas bercirikan kemandirian keluarga dan ketahanan keluarga. Pengembangan keluarga yang berkualitas dan sejahtera ini ditujukan agar keluarga dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan material sehingga dapat menjelaskan fungsi secara optimal.

Menurut Soelaeman (dalam Fahrudin, 2014) fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

#### a. Fungsi Edukasi.

Fungsi edukasi adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan anak khususnya dan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya. Fungsi edukasi ini tidak sekedar menyangkut pelaksanaannya, melainkan juga terkait dengan pola penentuan dan pengukuhan landasan yang mendasari pendidikan itu, pengarahan dan perumusan tujuan pendidikan, perencanaan dan pengelolaan, penyediaan dana dan sarana, pengayaan wawasan, dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan pendidikan.

Pelaksanaan fungsi edukasi merupakan suatu bentuk realisasi tanggung jawab yang harus dipikul orang tua karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, untuk dapat mendidik anak dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun sifat dan pribadi yang mandiri dan menumbuhkan motif pada anak.

#### Fungsi Sosialisasi

Orang tua dan keluarga dalam melaksanakan fungsi sosialisasi ini mempunyai kedudukan sebagai penghubung anak dengan kehidupan sosial dan norma-norma sosial yang meliputi penerangan, penyaringan dan penafsirannya ke dalam bahasa yang dapat dimengerti dan ditangkap maknanya oleh anak. Dengan demikian, anak akan mampu menyiapkan dirinya agar dapat menempatkan diri sebagai pribadi yang mantap dalam masyarakat dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat yang konstruktif.

#### c. Fungsi Proteksi atau Perlindungan.

Mendidik anak pada hakikatnya bersifat melindungi, yaitu membentengi diri dari tindakan-tindakan yang merusak norma-norma. Dengan kata lain, fungsi ini melindungi anak dari ketidakmampuan bergaul dengan lingkungan sosialnya, melindungi dari pengaruh yang tidak baik yang mungkin mengancamnya sehingga anak merasa terlindungi dan aman.

#### Fungsi Afeksi atau Perasaan.

Anak bisa merasakan atau menangkap suasana perasaan yang melingkupi orang tuanya pada saat melakukan komunikasi. Kehangatan yang terpancar dari aktivitas gerakan, ucapan mimik serta perbuatan orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan dalam keluarga. Oleh karena itu, orang tua dalam memahami, menangkap dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turut merasakan apa yang anak rasakan serta bagaimana kesan atau persepsi anak tentang orang tua.

Fungsi Religius.

Keluarga berkewajiban untuk mengikut sertakan anak dan anggota keluarga lainnya kepada kehidupan beragama. Tujuannya bukan hanya mengetahui kaidah-kaidah agama saja, tetapi untuk menjadi insan yang beragama sehingga menjadi anggota keluarga yang sadar bahwa hidup hanyalah untuk mencari ridha-Nya.

Fungsi Ekonomis.

Fungsi ekonomis keluarga meliputi pencarian nafkah, perencanaan pembelanjaan serta pemanfaatannya. Dalam mendidik anak, keluarga dengan fungsi ekonomisnya perlu diperhatikan karena jika tidak seimbang dalam mengelola ini, maka akan berakibat pula pada perkembangan anak dan pembentukan kepribadian anak.

Fungsi Rekreasi.

Fungsi rekreasi dapat terlaksana jika keluarga dapat penciptakan rasa aman, nyaman, ceria agar dapat dinikmati dengan tenang, damai dan jauh dari ketegangan batin, sehingga memberikan rasa saling memiliki dan berdekatan antara tiap anggota keluarga.

Fungsi Biologis.

Fungsi biologis keluarga yaitu berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan biologis anggota keluarga. Kebutuhan ini meliputi kebutuhan sandang,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pangan, papan, serta kebutuhan akan keterlindungan fisik termasuk didalamnya kehidupan seksual.

### **Definisi Keluarga *Broken home***

Keluarga berantakan (*broken home*) menurut *Hurlock* (1990) dapat dilihat dari dua aspek:

Keluarga itu terpecah karena strukturnya tidak utuh sebab salah satu dari kepala keluarga itu meninggal dunia atau telah bercerai

Orang tua tidak bercerai akan tetapi struktur keluarga itu tidak utuh lagi karena ayah atau ibu sering tidak dirumah, dan atau tidak memperlihatkan hubungan kasih sayang lagi. Misalnya orang tua sering bertengkar sehingga keluarga itu tidak sehat secara psikologi.

Dari keluarga yang digambarkan di atas tadi akan lahir anak-anak yang mengalami krisis kepribadian, sehingga perilakunya sering salahsuai. Mereka mengalami gangguan emosional dan bahkan neurotic. Kasus keluarga *broken home* ini sering kita temui disekolah dengan penyesuaian diri yang kurang baik, seperti malas belajar, menyendiri, agresif, membolos, dan suka menentang guru.

### **Kriteria Keluarga *Broken home***

Yusuf (2012) mengatakan keluarga *broken home* ketika memiliki kriteria sebagai berikut:

Kematian salah satu atau kedua orang tua.

*Divorce*, (kedua orang tua berpisah atau bercerai)

*Poor marriage*, (hubungan orang tua dengan anak tidak baik)

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Poor parent-childern relationship*, (hubungan orang tua tidak baik)

*High tenses and low warmth*, (suasana keluarga dan tanpa kehangatan)

*Personality psychological disorder*, (salah satu atau kedua orang tua mempunyai kelainan kepribadian atau gangguan jiwa).

Menurut Willis (2011), *broken home* juga bisa diartikan sebagai krisis keluarga yang artinya kehidupan keluarga dalam keadaan kacau, tak teratur dan terarah, orangtua kehilangan kewibawaan untuk mengendalikan kehidupan anak-anaknya terutama remaja, mereka melawan orangtua, dan terjadi pertengkaran terus menerus antara ibu dengan bapak. Dengan kata lain krisis keluarga adalah suatu kondisi yang sangat labil di keluarga, di mana komunikasi dua arah dalam kondisi demokratis sudah tidak ada.

## 6. Faktor penyebab Keluarga *Broken home*

Menurut Sofyan S. Willis (2011), berikut ini adalah faktor-faktor penyebab terjadinya keluarga *broken home*, diantaranya:

Kurang atau putus komunikasi diantara keluarga terutama ayah dan ibu.

Sering dituding faktor kesibukan sebagai biang keladi. Dalam keluarga sibuk, dimana ayah dan ibu bekerja dari pagi hingga sore hari. Mereka tidak punya waktu untuk makan siang bersama, shalat berjamaah dirumah dimana ayah menjadi imam, sedang anggota keluarga menjadi jamaah. Di meja makan dan tempat shalat berjamaah, banyak hal yang bisa ditanyakan ayah atau ibu kepada anak-anak. Seperti pelajaran sekolah, teman di sekolah, kesedihan dan kesenangan yang dialami anak. Dan anak-anak akan mengungkapkan pengalaman, perasaan, dan

pemikiran-pemikirannya tentang kebaikan keluarga, termasuk kritik terhadap orang tua mereka (Willis, 2013).

Willis (2013) menambahkan, kenyataan yang sering terjadi adalah, kedua orang tua pulang hampir malam, karena jalanan macet, badan capek, sampai rumah mata sudah mengantuk dan tertidur. Tentu orang tua tidak memiliki kesempatan untuk berdiskusi dengan anak-anaknya. Lama - kelamaan anak-anak menjadi remaja yang tidak terurus secara psikologis, mereka mengambil keputusan-keputusan tertentu yang membahayakan dirinya, seperti berteman dengan anak-anak yang nakal, merokok, meneguk alkohol, main kebut-kebutan di jalanan sehingga menyusahkan masyarakat. Dan bahayanya jika dia terlibat menjadi pemakai narkoba, akhirnya ditangkap polisi dan orang tua baru sadar bahwa melepas tanggung jawab terhadap anak adalah amat berbahaya. Karena demi mencari uang yang banyak. Untuk siapa? Jawabnya untuk anak. Karena anak dimanjakan dengan uang, maka kasus narkoba sering terjadi.

#### Sikap Egosentrisme

Sikap egosentrisme masing-masing suami istri merupakan penyebab pula terjadinya konflik rumah tangga yang berujung pada perenggaran yang terus menerus. Egoisme adalah suatu sifat buruk manusia yang mementingkan diri sendiri. Yang lebih berbahaya lagi adalah sifat egisentrisme yaitu sifat yang menjadikan dirinya pusat perhatian yang diusahakan oleh seseorang dengan segala cara. Pada orang yang seperti ini, orang lain tidaklah penting. Orang tua mementingkan dirinya sendiri,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bagaimana menarik perhatian pihak lain agar mengikutinya minimal memperhatikannya.

Akibat sifat egoisme atau egosentrisme ini sering orang lain tersinggung dan tidak mau mengikutinya. Misalnya ayah dan ibu bertengkar karena ayah tidak mau membantu mengurus anaknya yang kecil yang lagi menangis, alasannya ayah akan pergi main badminton, padahal ibu sedang sibuk di dapur. Ibu menjadi marah kepada ayah, dan ayah membalas kemarahan tersebut, terjadilah pertengkaran hebat didepan anak-anaknya, suatu hal yang buruk yang diberi contoh oleh keduanya. Egoisme orang tua akan berdampak terhadap anak, yaitu timbulnya sikap membandel, sulit disuruh, dan suka bertengkar dengan saudaranya.

Sikap membandel ini adalah refleksi dari rasa marah terhadap orang tua yang egosentrisme. Seharusnya orang tua memberi contoh sikap yang baik seperti saling bekerja sama, saling membantu, bersahabat, dan ramah. Sifat-sifat ini adalah lawan dari egoism atau egosentrisme.

Masalah Ekonomi

Dalam hal ini ada dua jenis penyebab krisis keluarga, yaitu:

1) Kemiskinan

Keluarga miskin masih besar jumlahnya di negeri ini. Berbagai cara diusahakan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Akan tetapi tetap saja kemiskinan tidak terkendali. Terakhir pemerintah memberikan bantuan langsung tunai (BLT) pada tahun 2007 dan 2008. Kemiskinan jelas berdampak terhadap kehidupan keluarga. Jika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan suami istri tidak dewasa, maka akan timbul pertengkaran. Sebab, istri banyak menuntut hal-hal diluar makan dan minum. Padahal dengan penghasilan suami sebagai buruh lepas, hanya dapat memberi makan dan rumah petak tempat berlindung yang sewanya terjangkau. Akan tetapi yang namanya manusia sering bernafsu ingin memiliki televisi, radio, dan sebagainya sebagaimana layaknya sebuah keluarga yang normal. Karena suami tidak sanggup memenuhi tuntutan istri dan anak-anaknya akan kebutuhan-kebutuhan yang disebutkan tadi, maka timbullah pertengkaran suami istri yang sering menjurus kearah perceraian. Suami yang egois dan tidak dapat menahan emosinya lalu menceraikan istrinya. Akibatnya terjadilah kehancuran sebuah keluarga sebagai dampak kekurangan ekonomi.

## 2) Gaya Hidup

Berbeda dengan keluarga miskin, maka keluarga kaya mengembangkan gaya hidup internasional yang serba luks. Mobil, rumah mewah, serta segala macam barang yang baru mengikuti mode dunia. Namun tidak semua suami suka hidup sangat glamour, ataupun sebaliknya. Disinilah pertentangan suami istri, yaitu soal gaya hidup. Jika istri yang mengikuti gaya hidup dunia, sedangkan suami ingin biasa saja, maka pertengkaran dan krisis akan terjadi. Mungkin suami berselingkuh sebagai balas dendam terhadap istrinya yang sulit diatur. Hal ini jika ketahuan akan bertambah parah krisis keluarga seperti ini, dan dapat berujung pada perceraian, dan yang menderita adalah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



anak-anak mereka. Mengenai hal ini Muhammad Maftuh Basuni (Menteri Agama RI) mengemukakan (Republika, 19 Agustus 2008 halaman 7) yaitu: faktor yang menjadi penyebab perceraian adalah:

- a) Adanya disorientasi tujuan suami istri dalam membangun mahligai rumah tangga.
  - b) Faktor kedewasaan yang mencakup intelektualitas, emosionalitas, dan kemampuan mengelola dan mengatasi berbagai masalah keluarga.
  - c) Pengeruh perubahan dan norma yang berkembang di masyarakat.
- 3) Masalah Kesibukan

Kesibukan adalah satu kata yang telah melekat pada masyarakat modern di kota-kota. Kesibukannya terfokus pada pencarian materi yaitu harta dan uang. Filsafat hidup mereka mengatakan uang adalah harga diri, dan waktu adalah uang. Jika telah kaya maka berarti suatu keberhasilan, suatu kesuksesan. Disamping itu suatu kesuksesan lain adalah jabatan tinggi, kedudukan atau posisi yang “basah” yang bergelimang uang. Jika ternyata ada orang yang gagal dalam masalah ekonomi dan keuangan, maka dia menjadi frustrasi (kecewa berat), kadang terlihat banyak orang yang bunuh diri karena kegagalan ekonomi.

- 4) Masalah Pendidikan

Masalah pendidikan sering menjadi penyebab terjadinya krisis didalam keluarga. Jika pendidikan agak lumayan pada suami-istri,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka wawasan tentang kehidupan keluarga dapat dipahami oleh mereka. Sebaliknya pada suami istri yang pendidikannya rendah sering tidak dapat memahami liku-liku keluarga. Karena itu sering salah penyalahan bila terjadi persoalan dikeluarga. Akibatnya selalu terjadi pertengkaran yang mungkin terjadi perceraian.

#### 5) Masalah Perselingkuhan

Sering kita baca disurat kabar bahwa suatu masalah yang rumit untuk dikaji adalah masalah perselingkuhan yang dilakukan oleh suami atau istri. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya perselingkuhan, yaitu:

- a) Hubungan suami istri yang sudah hilang kemesraan dan cinta kasih. Hal ini berhubungan dengan ketidakpuasan seks, istri kurang berdandan di rumah kecuali jika pergi ke undangan atau pesta, cemburu baik secara pribadi maupun atas hasutan pihak ketiga.
- b) Tekanan pihak ketiga seperti mertua dan lain-lain (anggota keluarga lain) dalam hal ekonomi.
- c) Adanya kesibukan masing-masing sehingga kehidupan kantor lebih nyaman dari pada kehidupan keluarga.

#### 6) Jauh Dari Agama

Segala sesuatu keburukan perilaku manusia disebabkan karena dia jauh dari agama, yaitu Dinul Islam. Sebab Islam mengajarkan agar manusia berbuat baik dan mencegah orang berbuat munkar dan keji.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Remaja

### Definisi Remaja

Hurlock (dalam Khotimah dkk, 2015 menjelaskan istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata Latin (*adolescere*) (kata bendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau tumbuh menjadi dewasa. Piaget menambahkan, istilah *adolescence* yang digunakan saat ini mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik (dalam Hurlock, 1999). Remaja adalah suatu masa dimana individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak-anak kedewasa (Sarwono, 2004). Sarwono (2011) mengatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam artian psikologis tetapi juga fisik. Bahkan perubahan-perubahan fisik yang terjadi itulah yang merupakan gejala primer dalam pertumbuhan remaja, sedangkan perubahan-perubahan psikologis muncul antara lain sebagai akibat dari perubahan-perubahan fisik itu.

Menurut Hurlock (1990) remaja adalah individu yang berada pada usia 12-18 tahun. Stanley Hall (dalam Santrock, 2003) usia remaja pada rentang usia 12-23 tahun. Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa dimana terjadi perubahan fisik dan psikologis dalam rentang umur 12 – 23 tahun.

### Tahap Perkembangan Remaja

Desmita (2013) menyatakan bahwa batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 tahun hingga 21 tahun, rentang waktu ini biasanya dibedakan atas tiga yaitu: 12 – 15 tahun yakni masa remaja awal, 15 –

18 tahun adalah masa remaja pertengahan, sedangkan 18 – 21 tahun merupakan masa remaja akhir. Semua aspek perkembangan dalam masa remaja secara global berlangsung antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian usia 12-15 tahun adalah remaja awal, 15-18 tahun adalah masa remaja pertengahan, 18-21 tahun adalah masa remaja akhir (Sarwono, 2004).

Sarwono (2004) juga menjelaskan tahap perkembangan remaja, remaja dibagi menjadi tiga tahap perkembangan, yaitu:

Masa remaja awal (12-15 tahun) dengan ciri khas antara lain :

- 1) Lebih dekat dengan teman sebaya.
- 2) Ingin bebas.
- 3) Lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berpikir abstrak.

b. Masa remaja tengah (15-18 tahun) dengan ciri khas antara lain :

- 1) Mencari identitas diri.
- 2) Timbulnya keinginan untuk kencan.
- 3) Mempunyai rasa cinta yang mendalam.
- 4) Mengembangkan kemampuan berpikir abstrak.
- 5) Berkhayal tentang aktivitas seks

Masa remaja akhir (18-21 tahun) dengan ciri khas antara lain :

- 1) Pengungkapan identitas diri.
- 2) Lebih selektif dalam mencari teman sebaya.
- 3) Mempunyai citra jasmani dirinya.
- 4) Dapat mewujudkan rasa cinta.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Mampu berfikir abstrak.

Sarwono (2011) mengatakan bahwa konsekwensi dari adanya ketiga perkembangan yang dialami dimasa remaja menyebabkan perilaku remaja sering dianggap kurang dewasa.

Perkembangan fisik.

Perubahan-perubahan fisik yang terbesar pengaruhnya pada perkembangan jiwa remaja adalah pertumbuhan tubuh (yaitu badan menjadi panjang dan tinggi), mulai berfungsinya alat-alat reproduksi (ditandai dengan haid pada wanita dan mimpi basah pada laki-laki) dan adanya tanda-tanda seksual sekunder. Adanya perubahan fisik menyebabkan kecanggungan bagi remaja. Hal tersebut dikarenakan remaja harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Pertumbuhan badan yang mencolok misalnya, atau pembesaran payudara yang cepat, membuat remaja merasa tersisih dari teman-temannya. Demikian pula dalam menghadapi haid dan ejakulasi pertama, remaja perlu mengadakan penyesuaian-penyesuaian tingkah laku yang tidak selalu bisa dilakukan dengan mulus, dan terutama apabila tidak mendapat dukungan dari orang tua (Sarwono, 2011).

Perkembangan Psikologis.

Perkembangan psikologis meliputi perkembangan kepribadian dan emosi, perkembangan kognitif dan perkembangan penalaran moral serta religi. Pada perkembangan kematangan kepribadian dan emosi, remaja memerlukan status, kemandirian, prestasi dan falsafah hidup yang memuaskan. Emosi atau perasaan meliputi rasa senang-tak senang, rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benci-sayang, suka-tak suka dan sebagainya, dan semua itu relatif cepat berubah di dalam masa ini. Bentuk-bentuk emosi yang cepat berubah di dalam masa ini. Bentuk-bentuk emosi yang sering nampak pada masa remaja adalah marah, takut, cemas, malu, irihati, cemburu, sedih, gembira, kasih sayang, dan ingin tahu.

Perkembangan Sosial.

Pada perkembangan sosial remaja terjadi dua macam gerak pada remaja. Gerak tersebut berupa gerak memisahkan diri dari orang tua dan gerak menuju teman sebaya individu mencari teman sebaya. Individu mencari teman sebaya, karena individu berada pada nasib yang sama, yaitu berada dalam keadaan sementara. Sebagian besar kehidupan sosial remaja dengan orang tua ditinggalkan dan bergabung dengan sebaya atau anggota kelompok lain dalam usaha untuk mencari nilai-nilai baru. Remaja mulai meragukan kewajiban dan kebijaksanaan orang tua, maupun norma-norma yang ada.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak, bukan hanya mengalami perubahan fisik tapi juga psikis. Remaja terbagi menjadi 3 berdasarkan umurnya remaja awal usia 12-15 tahun, remaja tengah / madya 15-18 tahun dan remaja akhir 18-21 tahun. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah remaja madya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Kerangka Berpikir

Teori yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah konsep harga diri oleh Coopersmith (1967) dan konsep kesejahteraan psikologis oleh Ryff (1989). Ryff menjelaskan bahwa kesejahteraan psikologis sebagai evaluasi kognitif dan afektif seseorang tentang hidupnya yang meliputi penilaian emosional terhadap berbagai kejadian yang dialami yang sejalan dengan penilaian kognitif terhadap kepuasan dan pemenuhan hidup. Sedangkan Coopersmith (1967) menyatakan bahwa harga diri merupakan evaluasi yang dibuat oleh individu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dirinya yang diekspresikan melalui suatu bentuk penilaian setuju dan menunjukkan tingkat dimana individu meyakini dirinya sebagai individu yang mampu, penting dan berharga. Harga diri akan memberikan efek kognitif yang positif pada individu, sehingga evaluasi kehidupan yang munculpun akan positif.

Orang dengan harga diri atau harga diri tinggi memiliki sifat positif terhadap dirinya. Mereka merasa puas dan menghargai diri sendiri, yakin bahwa mereka mempunyai sejumlah kualitas baik, dan hal-hal yang patut dibanggakan. Ketika remaja dengan harga diri yang tinggi maka remaja menjadi tidak mudah depresi. Hal ini dikarenakan harga diri menolong remaja untuk menanggulangi stress dan kesulitan yang dihadapi. Remaja akan menganggap dirinya sebagai orang yang berharga, dapat mengontrol tindakannya terhadap dunia luar dirinya dan dapat menerima kritikan dengan baik, tidak cepat bingung bila sesuatu berjalan diluar rencana, mampu mengekspresikan dirinya dengan baik, tidak menganggap dirinya sempurna namun tahu keterbatasan dirinya dan mengharapkan dirinya dapat berkembang kearah yang lebih baik lagi, dan efektif dalam menghadapi tuntutan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dari lingkungan. Harga diri yang tinggi akan membangkitkan rasa percaya diri, penghargaan diri, rasa yakin akan kemampuan diri, rasa bahwa kehadirannya diperlukan di dalam dunia ini.

Menurut Ryff dan Keyes (1995) individu dapat dikatakan memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi adalah individu yang dapat menerima dirinya, mempunyai hubungan yang hangat dengan orang lain, mandiri terhadap tekanan sosial, mengontrol lingkungan eksternal, memiliki arti dalam hidup, sehingga akan dapat merealisasikan potensi pada dirinya secara kontinyu. Lebih lanjut, Ryff (1989) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis adalah gambaran kesehatan psikologis individu yang didapat ketika individu tersebut dapat memenuhi kriteria dari fungsi psikologi secara positif.

Hasil penelitian Diener (dalam Diener & Schimmack, 2003) menunjukkan bahwa secara umum harga diri berhubungan dengan kesejahteraan psikologis (tingginya kepuasan hidup, tingginya afek positif, serta rendahnya afek negatif) khususnya pada budaya individualistis. Baldwin & Hoffman (2002) mengatakan salah satu konsep yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis adalah harga diri. Azam (dalam Li & Hsu, 2017) individu yang memiliki harga diri yang tinggi melaporkan lebih sedikit gejala depresi dan kecemasan. Individu yang memiliki harga diri yang tinggi dianggap secara psikologis bahagia dan sehat. Selain itu menurut Heatherton & Wyland (2003) mereka akan merasakan rasa nyaman dengan diri mereka sendiri, mampu mengatasi secara efektif tantangan dan umpan balik yang negatif dalam kehidupan sehari-hari.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

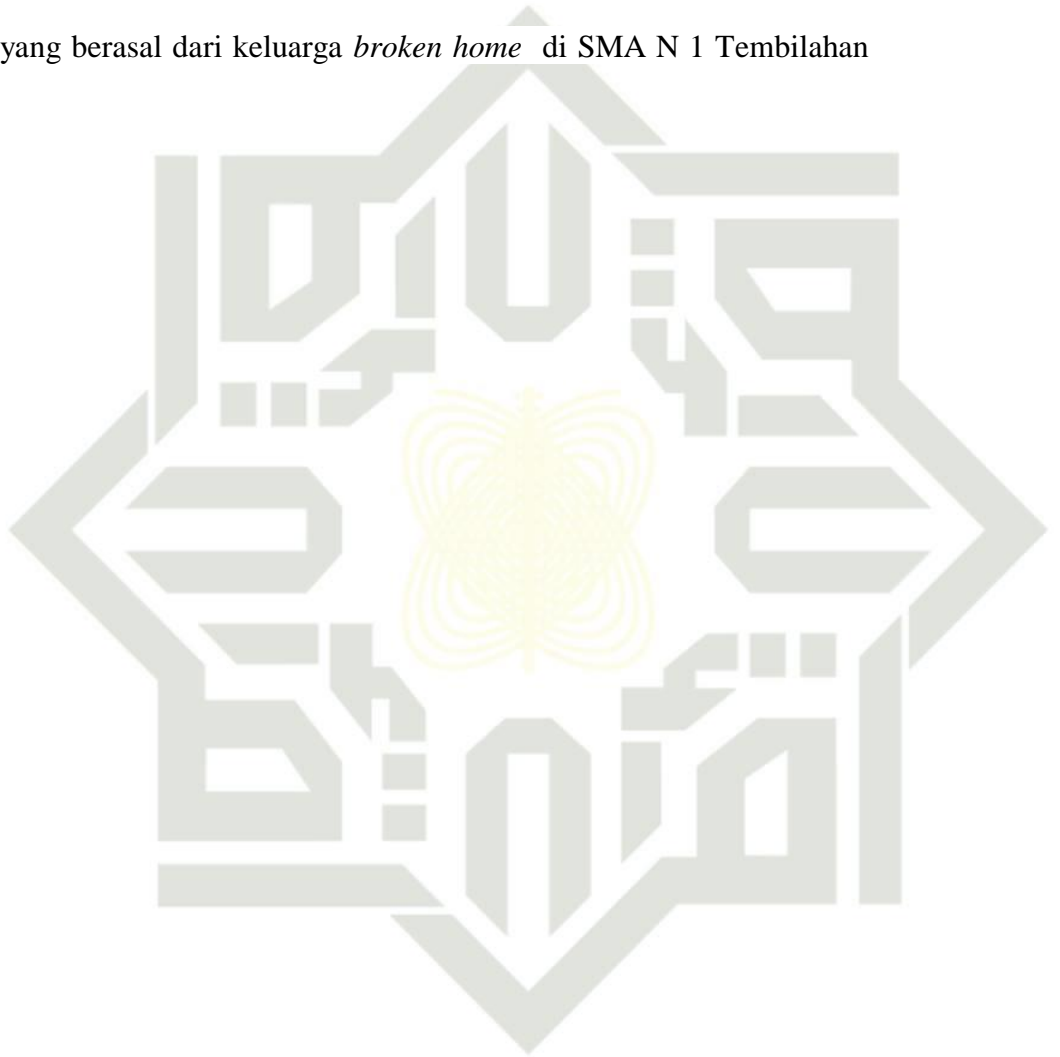


## F. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Ada hubungan harga diri (*self esteem*) dengan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada remaja madya yang berasal dari keluarga *broken home* di SMA N 1 Tembilahan Kota”

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yakni data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional yang bertujuan meneliti sejauh mana variasi suatu variabel berkaitan dengan variasi satu atau lebih variabel lain. Berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi dari variabel perlu dilakukan untuk membantu penetapan rancangan penelitian. Variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sikap yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun kualitatif (Azwar, 2003). Identifikasi Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- : Harga diri
- : Kesejahteraan psikologis

#### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Batasan operasional variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Kesejahteraan psikologis

Kesejahteraan psikologis adalah kondisi dimana remaja menerima diri dan masa lalunya, mengatur lingkungan sesuai dengan kebutuhannya, membuat hidup mereka lebih bermakna, serta berusaha mengembangkan potensi diri. Aspek - aspek kesejahteraan psikologis yaitu sebagai berikut:

- a. Penerimaan diri yaitu Individu memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima berbagai aspek positif dan negatif dalam dirinya, dan perasaan positif tentang kehidupan masa lalu.
- b. Hubungan Positif dengan Orang Lain yaitu kemampuan untuk mencintai dipadang sebagai komponen utama kesehatan mental.
- c. Kemandirian yaitu kemampuan individu dalam mengambil keputusan sendiri dan mandiri, mampu melawan tekanan sosial untuk berpikir dan bersikap dengan cara yang benar, berperilaku sesuai dengan standar nilai individu itu sendiri, dan mengevaluasi diri sendiri dengan standar personal.
- d. Penguasaan Lingkungan yaitu mampu dan berkompetensi mengatur lingkungan, menyusun control yang kompleks terhadap aktivitas eksternal, menggunakan secara efektif kesempatan dalam lingkungan, mampu memilih dan menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai individu itu sendiri.
- e. Tujuan Hidup yaitu kesehatan mental didefinisikan mencakup kepercayaan-kepercayaan yang memberikan individu suatu perasaan bahwa hidup ini memiliki tujuan dan makna. Individu yang berfungsi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara positif memiliki tujuan, misi, dan arah yang membuatnya merasa hidup ini memiliki makna.

- f. Pengembangan Pribadi yaitu merupakan perasaan mampu dalam melalui tahap-tahap perkembangan, terbuka pada pengalaman baru, menyadari potensi yang ada dalam dirinya, melakukan perbaikan dalam hidupnya setiap waktu.

#### Harga Diri

Harga diri adalah penilaian remaja terhadap dirinya sendiri, baik itu penilaian secara positif ataupun negatif yang akan mengarahkan sikap kepada harga diri yang tinggi ataupun harga diri yang rendah, tergantung bagaimana individu menilai dirinya sendiri. Aspek - aspek harga diri yaitu sebagai berikut:

- a. *Significance* adalah keberartian perhatian dan kasih sayang dari orang lain. penerimaan ditandai dengan adanya kehangatan, tanggapan, minat, dan rasa suka terhadap individu sebagaimana individu itu sebenarnya dan popularitas.
- b. *Power* atau kekuasaan adalah menunjukkan suatu kemampuan untuk dapat mengatur dan mengontrol perilaku orang lain berdasarkan pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu dari orang lain.
- c. *Competence* (Kompetensi) adalah kemampuan individu untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan yang ditentukan oleh dua faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.
- d. *Virtue* ditunjukkan dengan adanya ketaatan untuk mengikuti standar moral, etika, dan agama. Dalam lingkungan masyarakat terutama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keluarga menetapkan budaya atau aturan yang membimbing untuk menunjukkan perilaku yang dapat diwujudkan.

#### D. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi SMA Negeri 1 Tembilahan Kota dengan jumlah anggota populasi tidak diketahui.

##### 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* karena populasi tidak diketahui jumlah anggotanya, dan dengan *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampelnya.

Karena populasi anggota tidak diketahui secara pasti jumlahnya, ukuran sampel diperhitungkan dengan rumus Cochran (Sugiyono, 2019):

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,05)^2}$$

$$n = 96,04$$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel yang dibutuhkan

$z$  = harga kurva normal simpangan 5% dengan nilai 1,96

$p$  = peluang benar (0,5)

$q$  = peluang salah (0,5)  $e$  = sampling eror (5%)

Dari hasil diatas 96,04 merupakan pecahan dan menurut Sugiyono (2019:143) pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang responden.

### 3. Teknik Sampling

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan ketentuan dan syarat tertentu. Pada *purposive sampling* jumlah sampel ditentukan oleh peneliti dengan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Pada penelitian ini, pengelompokkan remaja madya yang *broken home* terdiri dari kondisi keluarga tidak bercerai tetapi orang tua sering bertengkar, keluarga tidak bercerai tetapi orang tua pisah rumah, salah satu orang tua meninggal dan orang tua bercerai. Hal ini, diperoleh dari pengisian identitas subjek yang memuat pilihan mengenai kondisi keluarga subjek pada skala penelitian.

Proses penemuan subjek penelitian dilakukan dengan mencari informasi mengenai keberadaan subjek dari keluarga *broken home* . Subjek penelitian ini memenuhi kriteria sebagai berikut :

Subjek berasal dari keluarga *broken home* .

Subjek bersekolah di SMA Negeri 1 Tembilahan Kota.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usia subjek berkisar antara 15-18 tahun, dimana pada usia remaja madya ini masa dimana seorang mengalami saat kritis untuk menginjak ke masa peralihan dan seorang remaja madya ini adalah seorang yang sedang mencari identitasnya. Selanjutnya, akan dilakukan persiapan untuk wawancara awal setelah peneliti berhasil mendapatkan subjek yang sesuai untuk penelitian.

### E. Metode Pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi, yakni skala kesejahteraan psikologis yang dikemukakan oleh dari Ryff (1989) dan skala harga diri yang dikemukakan oleh Coopersmith (Murk, 2006).

Penelitian ini, peneliti menggunakan skala sikap model Likert. Skala berisi pernyataan-pernyataan yang terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung) dan pernyataan yang tidak *favorable* atau *unfavorable* (tidak mendukung). Berikut adalah tabel skala sikap model Likert dengan bentuk pernyataan dan alternatif pilihan jawaban, beserta dengan skor masing-masing pilihan jawaban dari responden (Azwar, 2014).

#### Alat Ukur Variabel Kesejahteraan Psikologis

Skala yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan psikologis remaja madya siswa/siswa SMA Negeri 1 Tembilahan Kota yang diadopsi dari model Skala Menengah Ryff & Singer (1989) terdiri dari 42 item pernyataan. Skala ini kemudian disusun kembali oleh peneliti. Dari hasil *try out* didapatkan skor reliabilitas dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0.955 yang artinya alat ukur

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi karena telah memenuhi syarat indeks reliabilitas yang baik yaitu diatas 0.50 atau mendekati 1 (Azwar, 2010). Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 42 aitem pernyataan menghasilkan nilai koefisien antara 0.067 sampai 0.866. Skala ini diturunkan dari 6 aspek, yaitu aspek penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pengembangan pribadi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *likert*, yaitu skala yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri dari 2 macam yaitu, *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung).

Nilai dari skala diperoleh dari hasil jawaban subjek yang mendukung (*favorable*) atau tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat pada skala kesejahteraan psikologis. Setiap item dari skala terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam menentukan skor masing- masing subjek, norma skor ditetapkan berdasarkan empat pilihan jawaban, sebagai berikut:

**Label 3.1 Blueprint Kesejahteraan Psikologis (Y)**

No	Aspek	No Item		Jumlah
		F	UF	
1	<i>Autonomy</i> (Otonomi)	1, 7, 37	13, 19, 25, 31	7
2	<i>Environmental Mastery</i> (Penguasaan Lingkungan)	2, 20, 38	8, 14, 26, 32	7
3	<i>Personal Growth</i> (Pertumbuhan Pribadi)	9, 21, 33	3, 15, 27, 39	7
4	<i>Positive Relation</i> (Hubungan Positif)	4, 22, 28, 40	10, 16, 34	7
5	<i>Purpose in life</i> (Tujuan Hidup)	11, 29, 35	5, 17, 23, 41	7
6	<i>Self Acceptance</i> (Penerimaan Diri)	6, 12, 24, 42	18, 30, 36	7
Jumlah				42



### Alat Ukur Variabel Harga Diri

Skala yang digunakan untuk mengukur harga diri dalam penelitian ini adalah skala yang dimodifikasi dari skala *An Adult version of Coopersmith Self Esteem Inventory* yang dikembangkan oleh Ryden (1978), sama dengan penelitian Widodo dkk (2014) dalam penelitian dengan judul:” Harga Diri Dan Intensi Membeli Jersey Sepak Bola Tiruan Pada Remaja.” Skala yang digunakan berjumlah 29 aitem.

Dari hasil *tryout* didapatkan skor reliabilitas dengan nilai Cronbach’s alpha sebesar 0.963 yang artinya alat ukur tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi karena telah memenuhi syarat indeks reliabilitas yang baik yaitu diatas 0.50 atau mendekati 1 (Azwar, 2010). Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 29 aitem pernyataan menghasilkan nilai koefisien antara 0.118 sampai 0.904. Pernyataan sikap terdiri dari 2 macam yaitu, *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung).

Skala penelitian disusun berdasarkan modifikasi skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Dalam menentukan skor masing- masing subjek, norma skor ditetapkan berdasarkan empat pilihan jawaban, sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2 Blueprint Skala Harga Diri**

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		F	UF	
Significance (keberartian)	Menerima kepedulian, perhatian, afeksim dan ekspresi cinta dari orang lain.	2, 24	11	3
	Mendapat penerimaan dari lingkungan.	13, 15	12	3
	Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	4	10	2
Power (kekuasaan)	Mampu mengatur dan mengontrol perilaku.	16, 18, 14	25	4
	Memiliki pendapat yang diterima oranglain.	22, 9	3	3
Competence (kompetensi)	Mampu melakukan apa yang orang lain dapat lakukan.	17	8	2
	Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan.	7, 23	26, 27	4
	Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	6	20	2
	Mampu mengambil keputusan sendiri.	19, 21	28, 29	4
Virtue (kebajikan)	Taat mengikuti standar moral, etika, dan agama yang harus dilakukan dan dihindari.	1	5	2
Jumlah				29

## F. Validitas dan Reliabilitas

### Uji Coba Alat Ukur

Tujuan dilakukannya uji coba alat ukur yaitu untuk memperoleh tingkat validitas dan reliabilitas sehingga didapatkan aitem-aitem yang tepat untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala *psychological well-being* dan skala harga diri. Uji coba dilakukan pada siswa di SMAN 1 Tembilahan kota yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X IPS 5. Uji coba dilakukan pada tanggal 4 Oktober

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022 dengan cara menyebarkan skala secara langsung kepada responden di SMA Negeri 1 Tembilahan Kota.

### Uji Validitas

Menurut Azwar (2010) validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan sebuah instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) yang berarti validitas yang menjelaskan sejauh mana aitem-aitem yang ada di dalam skala mewakili semua aspek yang akan diukur oleh skala. Validitas isi yang digunakan ialah validitas yang diestimasi melalui *professional judgement*, yang dilakukan oleh pembimbing dan narasumber (Azwar, 2010).

### 3. Indeks Daya Beda Aitem

Kemampuan aitem dalam membuat perbedaan antara individu atau kelompok individu yang mempunyai/tidak mempunyai atribut yang diukur disebut dengan daya beda aitem (Azwar, 2010). Skala pada penelitian ini meliputi skala *psychological well-being* dan harga diri. Aitem tersebut dipilih sesuai korelasi aitem total dengan batasan  $r_{xy} > 0,3673$  untuk skala harga diri dan 0,3044 untuk skala *psychological well-being* (Azwar, 2010).

Setelah dilakukan *try out* pada skala *psychological well-being* dari 42 aitem, terdapat 33 aitem yang mempunyai koefisien daya beda di atas 0,304 dan terdapat 9 aitem yang berada di bawah 0,304. Berikut adalah rincian mengenai aitem yang valid dan gugur pada skala *psychological well-being* setelah dilakukan *try out*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3 Blueprint Skala Psychological Well-Being (Setelah Try Out)**

Aspek	No Item				Jumlah
	F		UF		
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
<i>Autonomy</i> (Otonomi)	1, 7, 37	-	19, 25, 31	13	7
<i>Environmental Mastery</i> (Penguasaan Lingkungan)	2, 20, 38	-	14, 26, 32	8	7
<i>Personal Growth</i> (Pertumbuhan Pribadi)	9, 33	21	3, 27, 39	15	7
<i>Positive Relation</i> (Hubungan Positif)	4, 22, 28, 40	-	34	10, 16	7
<i>Purpose in life</i> (Tujuan Hidup)	11, 29, 35	-	17, 23, 41	5	7
<i>Self Acceptance</i> (Penerimaan Diri)	6, 24, 42	12	30, 36	18	7
Jumlah	18	2	15	5	42

Berdasarkan rincian jumlah aitem *psychological well-being* yang valid dan gugur, peneliti menyusun kembali *blue print* pada skala *psychological well-being*. Berikut adalah *blue print* skala *psychological well-being* untuk penelitian:

**Tabel 3.4 Blueprint Skala Psychological Well-Being Untuk Riset**

Aspek	No Item		Jumlah
	F	UF	
<i>Autonomy</i> (Otonomi)	1, 6, 28	11, 16, 22	6
<i>Environmental Mastery</i> (Penguasaan Lingkungan)	2, 12, 29	9, 17, 23	6
<i>Personal Growth</i> (Pertumbuhan Pribadi)	7, 24	3, 18, 30	5
<i>Positive Relation</i> (Hubungan Positif)	4, 13, 19, 31	25	5
<i>Purpose in life</i> (Tujuan Hidup)	8, 20, 26	10, 14, 32	6
<i>Self Acceptance</i> (Penerimaan Diri)	5, 15, 33	21, 27	5
Jumlah	18	15	33

Setelah dilakukan *try out* pada skala harga diri dari 29 aitem, terdapat 24 aitem yang mempunyai koefisien daya beda di atas 0,3673 dan terdapat 5 aitem yang berada di bawah 0,3673. Berikut adalah rincian mengenai aitem yang valid dan gugur pada skala harga diri setelah dilakukan *try out*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.5 Blueprint Skala Harga Diri (Setelah Try Out)**

Aspek	Indikator	No Item				Jumlah
		F		UF		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Significance (Keberartian)	Menerima kepedulian, perhatian, afeksim dan ekspresi cinta dari orang lain.	1, 3	-	2	-	3
	Mendapat penerimaan dari lingkungan.	4	5	6	-	3
Power (kekuasaan)	Memiliki padangan positif terhadap diri sendiri	8	-	7	-	2
	Mampu mengatur dan mengontrol perilaku.	9	10, 11	25	-	4
	Memiliki pendapat yang diterima oranglain.	13	14	12	-	3
Competence (kompetensi)	Mampu melakukan apa yang orang lain dapat lakukan.	16	-	15	-	2
	Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan.	18	17	26, 27	-	4
	Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	20	-	19	-	2
Virtue (kebajikan)	Mampu mengambil keputusan sendiri.	21, 22	-	28	-	4
	Taat mengikuti standar moral, etika, dan agama yang harus dilakukan dan dihindari.	23	-	24, 29	-	2
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>29</b>

Berdasarkan rincian jumlah aitem harga diri yang valid dan gugur, peneliti menyusun kembali *blue print* pada skala harga diri. Berikut adalah *blue print* skala harga diri untuk penelitian:



**Tabel 3.6 Blueprint Skala Harga Diri Untuk Riset**

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		F	UF	
<i>Significance</i> (keberartian)	Menerima kepedulian, perhatian, afeksim dan ekspresi cinta dari orang lain.	1, 3	2	3
	Mendapat penerimaan dari lingkungan.	4	5	2
<i>Power</i> (kekuasaan)	Memiliki padangan positif terhadap diri sendiri	7	6	2
	Mampu mengatur dan mengontrol perilaku.	8	20	2
	Memiliki pendapat yang diterima oranglain.	10	9	2
	Mampu melakukan apa yang orang lain dapat lakukan.	12	11	2
<i>Competence</i> (kompetensi)	Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan.	13	21, 22	3
	Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	15	14	2
	Mampu mengambil keputusan sendiri.	16, 17	23	3
<i>Virtue</i> (kebajikan)	Taat mengikuti standar moral, etika, dan agama yang harus dilakukan dan dihindari.	18	19, 24	3
	Jumlah	12	12	24

#### 4 Reliabilitas

Sugiyono (2013) menyatakan instrumen yang reliabel adalah ketika instrument atau alat ukur yang digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang konsisten atau sama. Instrumen tersebut akan menghasilkan data yang sama meskipun digunakan dalam waktu yang berbeda. Menurut Arkinto (2010) reliabilitas menunjuk pada satu definisi bahwa instrument alat ukur tersebut sudah baik atau layak. Reliabilitas bertujuan menguji konsistensi suatu alat tes

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau instrumen penelitian dengan memberikan berkali-kali menggunakan alat tes yang sama (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini reliabilitas instrumen diukur menggunakan formula Alpha Cronbach. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien mendekati 1.00 yang berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi. Sebaliknya, apabila alat ukur memiliki nilai koefisien reliabilitas yang mendekati 0 artinya memiliki reliabilitas yang rendah (Azwar, 2010).

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Psychological Well-Being</i>	42	0.955	Reliabil
<i>Harga Diri</i>	29	0.963	Reliabil

Dari tabel 3.8 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* yang digunakan sebagai indikator analisis secara umum adalah batas 0,6. Dari hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai alpha untuk *Psychological Well-Being* (X) adalah 0,955 yang lebih besar dari 0,6 dan variabel *Harga Diri* (Y) 0,963 lebih besari dari 0,6. Dengan demikian data dari instrument atau kuisisioner penelitian yang digunakan untuk setiap indikator dapat dipercaya atau *reliable*.

### G. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel yaitu harga diri dengan kesejahteraan psikologis siswa dari keluarga *broken home*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik *Product Moment dari Pearson*. Pengelolaan data dan analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM Statistical Package for Social Science (SPSS 26) for Windows*.

## H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

**Tabel 3.8 Rincian Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Masa pelaksanaan
1	Pengajuan synopsis	16 Mei 2019
2	Penunjukan bimbingan	14 Agustus 2019
3	Penyusunan proposal penelitian	7 Oktober – 10 Desember 2019
4	Pengesahan seminar proposal penelitian	11 Desember 2019
5	Seminar proposal penelitian	13 Maret 2020
6	Perbaikan proposal penelitian	14 Maret 2020 – 30 November 2022
7	Try out dan pengolahan data penelitian	4 Oktober – 7 Desember 2022
8	Pelaksanaan dan pengolahan data penelitian	5 November – 3 Desember 2022
9	Penyusunan laporan penelitian	1 Januari 2023
10	Seminar hasil penelitian	21 Juni 2023
11	Ujian munaqasyah	20 Juli 2023

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V****PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta hasil analisis uji hipotesis dan analisis tambahan, maka dapat disimpulkan bahwa :

Terdapat hubungan harga diri (*self esteem*) dengan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada remaja madya yang berasal dari keluarga *broken home* di SMA N 1 Tembilahan Kota. Artinya, korelasi tersebut menunjukkan bahwa semakin positif harga diri, maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis pada remaja dari keluarga *broken home* , sebaliknya semakin negatif harga diri, maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis pada remaja dari keluarga *broken home* .

2. Berdasarkan hasil kategorisasi diketahui harga diri (*self esteem*) pada subjek penelitian tergolong sedang, begitu juga dengan hasil ketegorisasi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) sebagian besar juga pada kategori sedang.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengajukan beberapa saran terkait hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

### Bagi Subjek Penelitian

Untuk remaja dari keluarga *broken home* diharapkan mampu memiliki harga diri yang baik dengan menerapkan aspek-aspek yang sesuai dengan persepsi stigma sosial dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu mencapai dan meningkatkan kesejahteraan psikologis. Apabila dirasa sudah sangat mengganggu remaja dari keluarga *broken home* disarankan untuk bertemu dengan profesional dalam hal ini psikolog untuk membantu mencari solusi untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kesejahteraan psikologis remaja dari keluarga *broken home* dan lebih cermat dalam menyusun skala penelitian dengan menyeimbangkan antara aitem *favourable* dan aitem *unfavourable*. Selain itu bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan referensi terbaru dan juga menyertakan *informed consent* pada saat mengambil data penelitian dan menanyakan sejak kapan mengalami *broken home* agar penelitian ini menjadi lebih menarik dan detail, serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis dan menjelaskan penelitian ini dengan lebih detail dan tajam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirul, Hadi. (2007). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Anindyajati, M., & Karima, C. M. (2004, Juni). Peran Harga Diri terhadap Asertivitas Remaja Penyalahguna Narkoba (Penelitian pada Remaja Penyalahguna Narkoba di Tempat-Tempat Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba). *Jurnal Psikologi*, 2(1): 49-73.
- Argyle, M. (2001). *The Psychology of Happiness*. 2nd Edition. Sussex : Routledge.
- Arikunto S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke-11. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aspinwall, L.G. (2002). *A psychology of Human Strengths*. Washington: American Psychological Association
- Astuti, Anganthi (2016). Pemaknaan Kebahagiaan oleh remaja *Broken home* . *Universitas Syiah Kuala*, 5(1).
- Aulia, Thania Nur. 2021. Kepuasan Kerja Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Karyawan. Fakultas Psikologi: UII. Yogyakarta.
- Azam, T.M. (2012). Determinants of psychological well-being and self-esteem in married and unmarried women. *Pakistan journal of clinical psychology*, 11(2).
- Aziz (2015). Perilaku Sosial Anak Remaja Korban *Broken home* Dalam Berbagai Perspektif. *Jurnal Al-Ijtimaayah*. 1(1).
- Azizah. (2013). Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja (Penggunaan Informasi dalam Pelayanan Bimbingan Individual). *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 4, No. 2.
- Azwar, S. 2012. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar Offset: Yogyakarta.
- Azwar. Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baldwin, S. A., & Hoffmann, J. P. (2002). The dynamics of self-esteem: A growth-curve analysis. *Journal of youth and adolescence*, 31(2), 101-113

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social psychology 13th ed.* New Jersey: Pearson Education, Inc
- Bermadah Inhil, 2018. 729 Perkara Perceraian Disidangkan PA Tembilahan, Faktor Ekonomi Paling Dominan.
- Car, Allan. (2008). *Positive Psychology: The Science Of Happiness And Human Strengths.* New York: Brunner-Routledge.
- Coopersmith, S.(1967). *The Antecedents of Self Esteem.* San Fransisco: W.H Freeman. Company.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Diener, E., & Seligman, M.E.P. (2002). *Very happy people.* *Psychological Science*, 13: 81-84
- Eshasiwi, Y. W. (2015). Hubungan Trait Big-Five Personality dan Harga Diri Terhadap Konformitas Teman Sebaya. *psikoborneo*, 429.
- Estikomah, Sahrah, Alimatus. 2019. Pengaruh Persepsi Pengembangan Karier Terhadap Kesejahteraan Psikologis Polisi Wanita Di Mapolda DIY. Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019. Buku 2 : Sosial dan Humaniora.
- Fahrudin (2014). Proses Pendidikan Nilai Moral di Lingkungan Keluarga Sebagai Upaya Nengatasi Kenakalan Remaja. *Jurnal pendidikan Agama Islam-Ta'alim*. 12(1)
- Fauziah, Alia Rizki. Fatimah, Firda Fitri. 2021. Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Ibu. *UG JURNAL VOL.15 Edisi 09 September 2021.*
- Freedman, J.L., & Peplau, L.A.,1991. *Psikologi Sosial (terjemahan).*Jakarta : Erlangga.
- Ghufron & Risnawita S. (2012). *Teori-teori Psikologi.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gracia, Hana.Septa (2019). Tingkat Penerimaan Diri Remaja *Brokenhome* (Studi deskriptif pada Siswa/i SMKN 2 Depok dan Implikasinya Terhadap Usulan Program Pendampingan Siswa). *Skripsi thesis, Univeritas Sanata Dharma Yogyakarta.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunarsa, Singgih dan Ny. SD. Gunarsa. 1991. *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Hadi, Sustrisno. 2004. *Metodologi Research*. Andi. Yogyakarta.
- Hafiza, Sarah., & Mawarpury, Marty (2018). Pemaknaan Kebahagiaan oleh Remaja *Broken home* . *PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi*. eISSN: 2502-2903, pISSN: 2356-3591 Volume 5, Nomor 1.
- Hastuti, Isnaini Budi., & Kirana, Desti (2021). Kesejahteraan Psikologis Pada Individu Yang Mengalami *Broken home* . *JIKI VOL 14 NO.2. ISSN 1979-8261*, e-ISSN 2657-0076
- Heatherston, T. F. & Wyland, C. L. (2003) Assessing Self-Esteem. In S. J. Lopez & C. R. Synder (Eds.) *Positive Psychology Assessment*. Washington DC: American Psychological Association.
- <https://bermadah.co.id/berita/detail/729-perkara-perceraian-disidangkan-pa-tembilahan-faktor-ekonomi-paling-dominan->, diakses 20 Januari 2020.
- Huppert, F. A. (2009). Psychological well-being: Evidence regarding its causes and consequences. *Applied Psychology: Health and Well-being*, 1(2), 137-164
- Hurlock, E. B. 2006. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1990). *Developmental Psychology: A Lifespan Approach*. (terjemahan oleh Istiwidayanti). Jakarta: Erlangga Gunarsa.
- Kartono, K. (2010). *Psikologi Wanita jilid 2: Mengenal Wanita sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: Mandar Maju
- Khotimah, Khusnul., Shinta Doriza, Guspri Devi Artanti. 2015. Perbedaan Kemandirian Remaja Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu. *Jurnal FamilyEdu*. Vol 1 No.2 Oktober 2015.
- Kumar, M. V. (2015). Adolescence psychological well-being in relation to spirituality and pro-social behaviour. *Indian Journal of Positive Psychology*, 6(4), 361

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eesmana, Wahyu Indra dan Meita Santi Budiani. (2013). Hubungan Antara Harga Diri dan Tingkat Stress dengan *Psychological Well-being* pada Remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung dan Karang pilang Surabaya. *Jurnal Psikologi* 2(2).
- Lestari, Sri (2012). Psikologi Keluarga. Jakarta: Kencana
- Malinda, Venna. 2022. Hubungan Antara Harga Diri Dan Pengungkapan Diri Pengguna Instagram Mahasiswa Psikologi UIN Malang. Fakultas Psikologi: UIN Malang. Malang.
- Murk, C. (2006). *Self esteem Research, Theory, and Practice*. 3<sup>rd</sup> Edition. New York: Springer
- Murtiningtyas, R. A. (2017). Hubungan Antara *Self Esteem* dengan *Psychological Well-Being Pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nafisah, Nana (2021) *Konformitas Remaja Broken home Pada Komunitas Punk : (Studi Kasus Lingkungan Rumah Tempat Tinggal Di Kelurahan Bujel Kota Kediri)*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.
- Nasri, Silfana A., Haiyun Nisa., Karjuniwati. (2018). Bagaimana Remaja memaafkan perceraian orangtuanya: Sebuah Studi Fenomenologis. *Jurnal Psikologi Unsyiah*, 1 (2), 2614-6428.
- Ningrum, P. R. (2013). Perceraian Orang Tua dan Penyesuaian Diri Remaja. *eJournal Psikologi Keluarga*.1(1): 69-79
- Nursidik, Y. (2009). Dampak kehidupan modern terhadap kesehatan mental remaja Diakses 12 Desember 2021 dari <http://apadefinisinya.blogspot.com>.
- Patri, Meylin Nur Anggita., & Septianingsih, Dyah (2021). Kebahagiaan Pada Remaja Dengan Dua Ayah Dan Dua Ibu : *Happiness In Adolescents With Two Fathers And Two Mothers*. *PSIMPHONI*, Vol. 2 No. 1. ISSN (2775-1805)
- Ramadhani, t., djunaidi, & sismiati, a. (2016). Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) Siswa yang orang tuanya bercerai (studi deskriptif yang dilakukan pada siswa di smk negri 26 pembangunan jakarta). *Jurnal bimbingan konseling* 5 (1); 108 – 115



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Riandana. Y. H. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Psychological Well-being (PWB) pada Lansia di GKJ Purbalingga. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Robbins. (2008). Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ryan, R. M. & Deci, E. L. (2001). On Happiness and Human Potentials: a Review of Research on Hedonic and Eudamonic Well Being. *Annual Review Psychology*. 52:141-166
- Ryden, M. B. (1978). An adult version of the Coopersmith Self-Esteem Inventory: Test-retest reliability and social desirability. *Psychological Reports*, 43, 1189–1190.
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know thyself and become what you are: a eudamonic approach to psychological well-being. *Journal of Happiness Studies*, 9(13).
- Ryff, Carol. D. & Keyes, Corey Lee.M.(1995).*The Structure of Psychological Well-Being Revisited.Journal of Personality and Social Psychology*, 69 (4)
- Ryff, Carol. D. (1989). *Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being.Journal of Personality and Social Psychology*, 57 (6)
- Ryff, Carol. D., & Singer, Burton. H. (2008).*Know Thyself and Become What You Are: A Eudaimonic Approach To Psychological Well-Being. Journal of Happiness Studies* 9:13–39
- Santrock John W (2003). Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). Adolescence [Remaja] (Jilid 2) (Alih Bahasa :B. Widiasinta) Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2002). Adolescence, Perkembangan remaja. Jakarta : Erlangga.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2004. Psikologi Remaja. Jakarta : CV Rajawali.
- Sarwono. 2011. Psikologi Remaja.Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sativa, Alisa Rosi. Avin Fadila Helmi. (2013). *Syukuir dan Harga Diri dengan Kebahagiaan Remaja*. Universitas Gadjah Mada

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Schimmack, U., & Diener, E. D. (2003). Predictive validity of explicit and implicit self esteem for subjective well being. *Journal of Research in personality*, 37, 100-106.
- Setyawati, A.(2016). Hubungan antara perilaku prososial dengan kesejahteraan psikologis (*Psychological Well-being*) pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 4(12).
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti (2012). Hubungan Harga Diri dan Psychological well-Being Pada Wanita Lajang Ditinjau Dari Bidang Pekerjaan. *Jurnal Ilmiah*, 1 (1)
- Trisanto, Aryawan Angga and , Dr. Rini Kuswati, S.E., M.Si (2017) *Pengaruh Self Esteem Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan PT Danliris Sukoharjo Tahun 2016*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Triwahyuningsih, Yeni (2017). Kajian Meta-Analisis Hubungan Antara *Self Esteem* dan Kesejahteraan Psikologis. *Buletin Psikologi*, 25(1); 26 – 3
- Van der Aa, N., Boomsma, D. I, Rebollo-Mesa, I., Hudziak, J.J, Bartels, M. (2010). Moderation of genetic factors by parental divorce in adolescents' evaluation of family functioning and subjective well-being. *Twin Research and Human Genetic. Journal of Cambrige*. 13(2), 143-162.
- Widodo., Suparno Eko, Gungum Gumelar, Arif Wibisono. 2014. Harga Diri Dan Intensi Membeli Jersey Sepak Bola Tiruan Pada Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. Volume 3, Nomor 2, Oktober 2014
- Willis S. Sofian. 2013. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Willis, Sofyan S. (2011). *Konseling Keluarga (Family Konseling)*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, LN, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





**Lampiran A**  
**Lembar Validasi Alat Ukur**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### (SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL – BEING*)

#### Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Batasan operasional variabel - variable penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well - Being*)

*Psychological well - being* adalah kondisi dimana remaja menerima diri dan masa lalunya, mengatur lingkungan sesuai dengan kebutuhannya, membuat hidup mereka lebih bermakna, serta berusaha mengembangkan potensi diri.

Tinggi rendahnya *psychological well - being* diukur dengan menggunakan skala *psychological well - being* (Ryff, 1995). Semakin tinggi skor yang di dapat maka semakin tinggi pula *psychological well-being* yang dimiliki subjek, sebaliknya rendah skor yang didapat maka semakin rendah pula *psychological well - being* yang dimiliki subjek.

**Skala yang digunakan :**

Buat Sendiri                       Terjemahan                       Modifikasi

**Jumlah aitem :** 42

**Penilaian setiap butir aitem :** Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR)

#### Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada adik - adik memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui aspek keberartian, kekuatan, kompetensi, dan kebijakan. Adik – adik di mohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Sangat Relevan (SR), Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR) untuk jawaban yang dipilih, mohon saudara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aspek	No	Aitem	Pilihan Jawaban		
			R	TR	KR
<i>Self acceptance</i>	1	Saya tidak terbelenggu dengan masa lalu saya	√		

Jika adik - adik menilai aitem tersebut sangat relevan dengan aspek/dimensi, maka adik - adik memberi tanda *checklist* (√) pada SR. demikian seterusnya untuk aitem yang disediakan.



**Skala PWB**  
*(Psychological Well – Being)*

Dimensi	No	Skala (Pratiwi Rahma Delia)	Pilihan Jawaban		
			R	TR	KR
Otonomi	1	Saya mengutarakan pendapat meskipun pendapat tersebut bertentangan dengan kebanyakan orang. (F)			
	7	Keputusan yang saya ambil biasanya tidak dipengaruhi oleh orang lain. (F)			
	13	Saya mengkhawatirkan apa yang difikirkan orang lain. (UF)			
	19	Saya cenderung terpengaruh oleh orang-orang yang memiliki pendapat kuat. (UF)			
	25	Saya yakin dengan pendapat saya, bahkan jika berlawanan atau bertentangan dengan kesepakatan umum. (UF)			
	31	Sulit bagi saya menyuarakan pendapat tentang hal-hal yang kontroversi. (UF)			
	37	Saya menilai diri menurut apa yang dirasa penting, bukan menurut nilai-nilai yang orang lain pikir itu penting. (F)			
Penguasaan lingkungan	2	Saya merasa bertanggung jawab pada kehidupan saya. (F)			
	8	Tuntutan hidup sehari-hari sering kali membuat saya tertekan. (UF)			
	14	Saya tidak begitu cocok dengan orang-orang yang ada disekitar saya. (UF)			
	20	Saya cukup baik dalam mengatur tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. (F)			
	26	Saya merasa kewalahan dengan tanggung jawab. (UF)			
	32	Saya kesulitan mengatur hidup yang bisa memuaskan saya. (UF)			
	38	Saya mampu membangun gaya hidup sesuai apa yang saya sukai. (F)			
Pertumbuhan diri	3	Saya tidak tertarik dengan kegiatan yang dapat memperluas wawasan. (UF)			
	9	Saya rasa penting untuk mengetahui hal-hal baru yang menantang cara befikir tentang diri dan dunia. (F)			
	15	Saya belum benar-benar mengalami perbaikan secara pribadi. (UF)			
	21	Saya merasa telah banyak mengembangkan diri selama ini. (F)			
	27	Saya tidak menikmati berada dalam situasi baru			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang menuntut untuk mengubah cara-cara lama yang sudah biasa. (UF)			
	33	Hidup adalah proses belajar, berubah dan tumbuh secara terus menerus. (F)			
	39	Saya sejak lama menyerah dalam mencoba melakukan perbaikan atau perubahan dalam hidup. (UF)			
Hubungan positif dengan orang lain	4	Saya adalah orang yang penyayang dan penuh kasih sayang menurut kebanyakan orang. (F)			
	10	Mempertahankan hubungan yang dekat merupakan hal yang sulit dan membuat frustrasi. (UF)			
	16	Saya merasa kesepian karena hanya memiliki sedikit teman dekat untuk membagi masalah. (UF)			
	22	Saya menikmati percakapan dengan anggota keluarga maupun teman. (F)			
	28	Orang-orang akan menggambarkan saya sebagai orang yang senang atau bersedia membagi waktunya dengan orang lain. (F)			
	34	Saya belum banyak mengalami hubungan yang hangat penuh kepercayaan dengan orang lain. (UF)			
	40	Saya dapat mempercayai teman-teman dan mereka tahu mereka bisa mempercayai saya. (F)			
	Tujuan hidup	5	Saya menjalani kehidupan hari ini dan kurang memikirkan masa depan. (UF)		
11		Saya memiliki arah dan tujuan hidup. (F)			
17		Kegiatan sehari-hari saya terlihat sepele dan tidak penting. (UF)			
23		Saya tidak memahami dengan baik apa yang ingin dicapai dalam hidup. (UF)			
29		Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan berusaha mewujudkannya. (F)			
35		Beberapa orang hidupnya tak tentu arah, tapi saya tidak seperti itu. (F)			
41		Saya merasa telah melakukan banyak hal dalam hidup. (UF)			
Penerimaan diri	6	Saya senang dengan apa yang sudah terjadi dalam kehidupan saya. (F)			
	12	Saya merasa percaya diri dan positif terhadap diri sendiri. (F)			
	18	Saya merasa orang lain mendapatkan banyak hal terbaik dalam hidupnya dibandingkan saya.			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(UF)			
24	Saya menyukai semua aspek kepribadian saya. (F)			
30	Saya merasa kecewa dengan apa yang telah dicapai dalam hidup. (UF)			
36	Sikap saya terhadap diri sendiri mungkin tidak sepositif sikap orang lain terhadap diri mereka. (UF)			
42	Membandingkan diri sendiri dengan teman dan kenalan membuat saya merasa baik tentang diri sendiri. (F)			

**Catatan:**

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....  
 .....  
 .....

2. Bahasa

.....  
 .....  
 .....

3. Jumlah aitem

.....  
 .....  
 .....

Pekanbaru, 30 Maret 2023  
 Validator

Hirmaningsih S. Psi, M. Psi, Psikolog  
 NIP. 197303152007102003





## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR HARGA DIRI (*SELF ESTEEM*)

### Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Batasan operasional variabel - variabel penilaian ini adalah sebagai berikut: Harga diri adalah penilaian remaja terhadap dirinya sendiri, baik itu penilaian secara positif ataupun negatif yang akan mengharapkan sikap kepada harga diri yang tinggi ataupun harga diri yang rendah, tergantung bagaimana individu menilai dirinya sendiri. Tinggi rendahnya skor harga diri diukur dengan menggunakan skala harga diri yang dikembangkan oleh Ryden (1978) berdasarkan teori Coopersmith (1967). Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi pula harga diri yang dimiliki subjek, sebaliknya semakin rendah skor yang didapat maka semakin rendah pula harga diri yang dimiliki subjek.

### Skala yang digunakan

[ ] Buat Sendiri                      [ ] Terjemahan                      [√] Modifikasi

**Jumlah aitem** : 29

**Penilaian setiap butir aitem** : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR)

### Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada adik - adik memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek keberartian, kekuatan, kompetensi, dan kebijakan. Adik –

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adik di mohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Sangat Relevan (SR), Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR) untuk jawaban yang dipilih, mohon saudara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aspek	No	Aitem	Pilihan Jawaban		
			R	TR	KR
Keberartian	1	Saya menerima bahwa diri saya cukup berharga, setidak-tidaknya sama dengan orang lain.	√		

Jika adik - adik menilai aitem tersebut sangat relevan dengan indikator, maka adik

- adik memberi tanda *checklist* (√) pada SR. Demikian seterusnya untuk aitem yang disediakan.





**Skala Harga Diri  
(Self Esteem)**

Dimensi	Indikator	No Item	Skala (Venna Melinda, 2022)	Modifikasi	Jawaban		
					R	TR	KR
Significance (keberartian)	Menerima kepedulian, perhatian, afeksim dan ekspresi cinta dari orang lain.	2	Teman-teman dan keluarga saya selalu ada ketika saya memiliki masalah (F)				
		11	Saya merasa kesepian karena tidak ada orang yang dapat diajak berbagi cerita (UF)				
		24	Keluarga saya mengerti dengan kebutuhan saya (F)				
	Mendapat penerimaan dari lingkungan.	13	Saya memiliki banyak teman (F)				
		15	Orang-orang disekitar saya dapat menerima saya apa adanya (F)				
		12	Teman-teman tidak mengikutsertakan saya dalam tugas kelompok (UF)				
	Memiliki padangan positif terhadap diri sendiri	10	Saya minder dengan diri saya (UF)	Saya merasa diri saya tidak berharga (UF)			
		4	Saya merupakan orang yang dapat diandalkan (F)				
	Power (kekuasaan)	Mampu mengatur dan mengontrol	16	Saya dapat mengontrol emosi saya (F)			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku.	18	Saya tidak menyukai orang yang mengejek hasil pekerjaan saya (F)				
	14	Saya dapat memaklumi perbedaan pendapat (F)				
	25		Saya akan marah bila ada yang menyinggung prasaan saya (UF)			
Memiliki pendapat yang diterima oranglain.	3	Teman-teman tidak pernah meminta pendapat saya (UF)				
	22	Teman-teman biasanya sependapat dengan gagasan saya (F)				
	9	Saran saya sering digunakan dalam kelompok (F)				
Mampu melakukan apa yang orang lain dapat lakukan.	8	Saya tidak mampu melakukan hal-hal sebaik yang kebanyakan orang lain lakukan (UF)				
	17	Saya merasa bisa sukses seperti orang lain (F)				
Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan	7	Saya dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan.		ditentukan (F)			
	23	Saya mampu meraih beasiswa sebagaimana yang diinginkan orangtua saya (F)			
	26		Saya adalah orang yang gagal (UF)		
	27		Saya adalah orang yang mudah menyerah (UF)		
Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	20	Pekerjaan yang saya lakukan berakhir dengan banyak kesalahan (UF)			
	6	Saya mendapatkan nilai tinggi dalam berbagai tugas yang saya kerjakan (F)			
Mampu mengambil keputusan sendiri.	19	Saya yakin dengan semua keputusan yang saya ambil (F)			
	21	Saya mampu mengambil keputusan tanpa dipengaruhi orang lain (F)			
	28		Seseorang harus selalu memberi tahu saya apa yang harus dilakukan (UF)		
	29		Saya sering takut dalam memutuskan sesuatu (UF)		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Virtue (kebaikan)	Taat mengikuti standar moral, etika, dan agama yang harus dilakukan dan dihindari.	1	Saya berperilaku sesuai dengan standar moral, etika dan agama yang ada di lingkungan saya (F)			
		5	Saya tetap melakukan hal yang saya inginkan meskipun hal tersebut melanggar aturan (UF)			

**Catatan:**

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

2. Bahasa

.....

.....

.....

3. Jumlah aitem

.....

.....

.....

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 30 Maret 2023  
Validator

Hirmaningsih S.Psi, M. Psi, Psikolog  
NIP. 197303152007102003



## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

### (SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL – BEING*)

#### Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Batasan operasional variabel - variable penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well - Being*)

*Psychological well - being* adalah kondisi dimana remaja menerima diri dan masa lalunya, mengatur lingkungan sesuai dengan kebutuhannya, membuat hidup mereka lebih bermakna, serta berusaha mengembangkan potensi diri.

Tinggi rendahnya *psychological well - being* diukur dengan menggunakan skala *psychological well - being* (Ryff, 1995). Semakin tinggi skor yang di dapat maka semakin tinggi pula *psychological well-being* yang dimiliki subjek, sebaliknya rendah skor yang didapat maka semakin rendah pula *psychological well - being* yang dimiliki subjek.

**Skala yang digunakan :**

Buat Sendiri                       Terjemahan                       Modifikasi

**Jumlah aitem :** 42

**Penilaian setiap butir aitem :** Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR)

#### Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada adik - adik memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengetahui aspek keberartian, kekuatan, kompetensi, dan kebijakan. Adik – adik di mohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Sangat Relevan (SR), Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR) untuk jawaban yang dipilih, mohon saudara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aspek	No	Aitem	Pilihan Jawaban		
			R	TR	KR
<i>Self acceptance</i>	1	Saya tidak terbelenggu dengan masa lalu saya	√		

Jika adik - adik menilai aitem tersebut sangat relevan dengan aspek/dimensi, maka adik - adik memberi tanda *checklist* (√) pada SR. demikian seterusnya untuk aitem yang disediakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Skala PWB**  
*(Psychological Well – Being)*

Dimensi	No	Skala (Pratiwi Rahma Delia)	Pilihan Jawaban		
			R	TR	KR
Otonomi	1	Saya mengutarakan pendapat meskipun pendapat tersebut bertentangan dengan kebanyakan orang. (F)			
	7	Keputusan yang saya ambil biasanya tidak dipengaruhi oleh orang lain. (F)			
	13	Saya mengkhawatirkan apa yang difikirkan orang lain. (UF)			
	19	Saya cenderung terpengaruh oleh orang-orang yang memiliki pendapat kuat. (UF)			
	25	Saya yakin dengan pendapat saya, bahkan jika berlawanan atau bertentangan dengan kesepakatan umum. (UF)			
	31	Sulit bagi saya menyuarakan pendapat tentang hal-hal yang kontroversi. (UF)			
	37	Saya menilai diri menurut apa yang dirasa penting, bukan menurut nilai-nilai yang orang lain pikir itu penting. (F)			
Penguasaan lingkungan	2	Saya merasa bertanggung jawab pada kehidupan saya. (F)			
	8	Tuntutan hidup sehari-hari sering kali membuat saya tertekan. (UF)			
	14	Saya tidak begitu cocok dengan orang-orang yang ada disekitar saya. (UF)			
	20	Saya cukup baik dalam mengatur tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. (F)			
	26	Saya merasa kewalahan dengan tanggung jawab. (UF)			
	32	Saya kesulitan mengatur hidup yang bisa memuaskan saya. (UF)			
	38	Saya mampu membangun gaya hidup sesuai apa yang saya sukai. (F)			
Pertumbuhan diri	3	Saya tidak tertarik dengan kegiatan yang dapat memperluas wawasan. (UF)			
	9	Saya rasa penting untuk mengetahui hal-hal baru yang menantang cara befikir tentang diri dan dunia. (F)			
	15	Saya belum benar-benar mengalami perbaikan secara pribadi. (UF)			
	21	Saya merasa telah banyak mengembangkan diri selama ini. (F)			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan positif dengan orang lain	27	Saya tidak menikmati berada dalam situasi baru yang menuntut untuk mengubah cara-cara lama yang sudah biasa. (UF)			
	33	Hidup adalah proses belajar, berubah dan tumbuh secara terus menerus. (F)			
	39	Saya sejak lama menyerah dalam mencoba melakukan perbaikan atau perubahan dalam hidup. (UF)			
	4	Saya adalah orang yang penyayang dan penuh kasih sayang menurut kebanyakan orang. (F)			
	10	Mempertahankan hubungan yang dekat merupakan hal yang sulit dan membuat frustrasi. (UF)			
	16	Saya merasa kesepian karena hanya memiliki sedikit teman dekat untuk membagi masalah. (UF)			
	22	Saya menikmati percakapan dengan anggota keluarga maupun teman. (F)			
	28	Orang-orang akan menggambarkan saya sebagai orang yang senang atau bersedia membagi waktunya dengan orang lain. (F)			
Tujuan hidup	34	Saya belum banyak mengalami hubungan yang hangat penuh kepercayaan dengan orang lain. (UF)			
	40	Saya dapat mempercayai teman-teman dan mereka tahu mereka bisa mempercayai saya. (F)			
	5	Saya menjalani kehidupan hari ini dan kurang memikirkan masa depan. (UF)			
	11	Saya memiliki arah dan tujuan hidup. (F)			
	17	Kegiatan sehari-hari saya terlihat sepele dan tidak penting. (UF)			
	23	Saya tidak memahami dengan baik apa yang ingin dicapai dalam hidup. (UF)			
	29	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan berusaha mewujudkannya. (F)			
	35	Beberapa orang hidupnya tak tentu arah, tapi saya tidak seperti itu. (F)			
Penerimaan diri	41	Saya merasa telah melakukan banyak hal dalam hidup. (UF)			
	6	Saya senang dengan apa yang sudah terjadi dalam kehidupan saya. (F)			
	12	Saya merasa percaya diri dan positif terhadap diri sendiri. (F)			
	18	Saya merasa orang lain mendapatkan banyak			





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		hal terbaik dalam hidupnya dibandingkan saya. (UF)			
	24	Saya menyukai semua aspek kepribadian saya. (F)			
	30	Saya merasa kecewa dengan apa yang telah dicapai dalam hidup. (UF)			
	36	Sikap saya terhadap diri sendiri mungkin tidak sepositif sikap orang lain terhadap diri mereka. (UF)			
	42	Membandingkan diri sendiri dengan teman dan kenalan membuat saya merasa baik tentang diri sendiri. (F)			

**Catatan:**

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....  
 .....

2. Bahasa

.....  
 .....

3. Jumlah aitem

.....  
 .....

Pekanbaru, 30 Maret 2023  
 Validator



*[Handwritten Signature]*  
Sri Wanyuni, MA, M.PsI, Psikolog  
 NIP. 198006162996042002



## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR HARGA DIRI (*SELF ESTEEM*)

### Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Batasan operasional variabel - variabel penilaian ini adalah sebagai berikut: Harga diri adalah penilaian remaja terhadap dirinya sendiri, baik itu penilaian secara positif ataupun negatif yang akan mengharapkan sikap kepada harga diri yang tinggi ataupun harga diri yang rendah, tergantung bagaimana individu menilai dirinya sendiri. Tinggi rendahnya skor harga diri diukur dengan menggunakan skala harga diri yang dikembangkan oleh Ryden (1978) berdasarkan teori Coopersmith (1967). Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi pula harga diri yang dimiliki subjek, sebaliknya semakin rendah skor yang didapat maka semakin rendah pula harga diri yang dimiliki subjek.

### Skala yang digunakan

[ ] Buat Sendiri                      [ ] Terjemahan                      [√] Modifikasi

**Jumlah aitem** : 29

**Penilaian setiap butir aitem** : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR)

### Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada adik - adik memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek keberartian, kekuatan, kompetensi, dan kebijakan. Adik –

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adik di mohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Sangat Relevan (SR), Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR) untuk jawaban yang dipilih, mohon saudara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aspek	No	Aitem	Pilihan Jawaban		
			R	TR	KR
Keberartian	1	Saya menerima bahwa diri saya cukup berharga, setidak-tidaknya sama dengan orang lain.	√		

Jika adik - adik menilai aitem tersebut sangat relevan dengan indikator, maka adik - adik memberi tanda *checklist* (√) pada SR. Demikian seterusnya untuk aitem yang disediakan.



**Skala Harga Diri  
(Self Esteem)**

Dimensi	Indikator	No Item	Skala (Venna Melinda, 2022)	Modifikasi	Jawaban		
					R	TR	KR
Significance (keberartian)	Menerima kepedulian, perhatian, afeksim dan ekspresi cinta dari orang lain.	2	Teman-teman dan keluarga saya selalu ada ketika saya memiliki masalah (F)				
		11	Saya merasa kesepian karena tidak ada orang yang dapat diajak berbagi cerita (UF)				
		24	Keluarga saya mengerti dengan kebutuhan saya (F)				
	Mendapat penerimaan dari lingkungan.	13	Saya memiliki banyak teman (F)				
		15	Orang-orang disekitar saya dapat menerima saya apa adanya (F)				
		12	Teman-teman tidak mengikutsertakan saya dalam tugas kelompok (UF)				
	Memiliki padangan positif terhadap diri sendiri	10	Saya minder dengan diri saya (UF)	Saya merasa diri saya tidak berharga (UF)			
		4	Saya merupakan orang yang dapat diandalkan (F)				
	Power (kekuasaan)	Mampu mengatur dan mengontrol	16	Saya dapat mengontrol emosi saya (F)			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku.	18	Saya tidak menyukai orang yang mengejek hasil pekerjaan saya (F)				
	14	Saya dapat memaklumi perbedaan pendapat (F)				
	25		Saya akan marah bila ada yang menyinggung prasaan saya (UF)			
Memiliki pendapat yang diterima oranglain.	3	Teman-teman tidak pernah meminta pendapat saya (UF)				
	22	Teman-teman biasanya sependapat dengan gagasan saya (F)				
	9	Saran saya sering digunakan dalam kelompok (F)				
Competence (kompetensi)	8	Saya tidak mampu melakukan apa yang orang lain dapat lakukan.				
	17	Saya merasa bisa sukses seperti orang lain (F)				
Memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan	7	Saya dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan.		ditentukan (F)			
	23	Saya mampu meraih beasiswa sebagaimana yang diinginkan orangtua saya (F)			
	26		Saya adalah orang yang gagal (UF)		
	27		Saya adalah orang yang mudah menyerah (UF)		
Dapat mengerjakan tugas dengan baik dan benar.	20	Pekerjaan yang saya lakukan berakhir dengan banyak kesalahan (UF)			
	6	Saya mendapatkan nilai tinggi dalam berbagai tugas yang saya kerjakan (F)			
Mampu mengambil keputusan sendiri.	19	Saya yakin dengan semua keputusan yang saya ambil (F)			
	21	Saya mampu mengambil keputusan tanpa dipengaruhi orang lain (F)			
	28		Seseorang harus selalu memberi tahu saya apa yang harus dilakukan (UF)		
	29		Saya sering takut dalam memutuskan sesuatu (UF)		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Virtue</i> (kebaikan)	Taat mengikuti standar moral, etika, dan agama yang harus dilakukan dan dihindari.	1	Saya berperilaku sesuai dengan standar moral, etika dan agama yang ada di lingkungan saya (F)			
		5	Saya tetap melakukan hal yang saya inginkan meskipun hal tersebut melanggar aturan (UF)			

**Catatan:**

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....  
 .....  
 .....

2. Bahasa

.....  
 .....  
 .....

3. Jumlah aitem

.....  
 .....  
 .....

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 30 Maret 2023  
 Validator

Sri Wahyuni, MA, M.Psi, Psikolog  
 NIP. 198006162996042002



**Lampiran B**  
**SKALA *TRY OUT***

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**SKALA PENELITIAN**

Kepada Yth,  
Saudara/Saudari Responden  
Dengan Hormat,

Bersama ini saya memohon bantuan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi skala psikologi yang diajukan dalam rangka penelitian. Tujuan pengumpulan data ini untuk keperluan penelitian skripsi. Peneliti adalah mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau.

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan keadaan diri Anda sebagai seorang siswa. Saudara/i dimohon untuk membaca petunjuk yang telah disediakan. Bacalah petunjuk secara seksama sebelum mengerjakan. Dan tidak ada jawaban yang dianggap salah. Apapun jawaban anda akan diterima selama itu benar-benar merupakan pendapat pribadi saudara/saudari.

Sebelum mengisi kuesioner diminta untuk mengisi tanda persediaan yang telah peneliti sediakan dibawah ini.

Terimakasih atas partisipasi yang telah saudara/i berikan, semoga Allah membalas kebaikan anda.

Hormat Peneliti,

Pratiwi Rahma Delia

**TANDA KESEDIAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dapat bersedia untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini.

Tembilahan, 2022

( \_\_\_\_\_ )  
Partisipan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IDENTITAS**

Bagian ini adalah untuk melengkapi data tentang diri Anda. Anda diminta untuk mengisi identitas diri anda pada ruang yang tersedia. Data yang akurat tentang diri Anda sangat kami harapkan.

1. **Inisial** :
2. **Usia Anda** : Tahun
3. **Jenis kelamin** : L / P (*coret yang tidak perlu*)
4. **Urutan kelahiran** : Anak ke- ... dari ... bersaudara
5. **Status Orang tua** :  
(*pilih salah satu yang sesuai dengan member tanda silang (X)*)

<input type="checkbox"/>	<b>Bercerai</b>
<input type="checkbox"/>	<b>Tidak bercerai namun pisah rumah</b>
<input type="checkbox"/>	<b>Tidak bercerai namun sering bertengkar</b>
<input type="checkbox"/>	<b>Salah satu orang tua meninggal</b>
<input type="checkbox"/>	<b>Keluarga utuh</b>

6. **Alamat** :
7. **Daerah asal** :
8. **Pendidikan** :
9. **Pekerjaan** :

**PETUNJUK PENGISIAN SKALA**

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Berikan jawaban anda pada setiap pernyataan dengan **memberi tanda silang (X)** pada salah satu jawaban pada kotak yang tersedia. Isilah dengan **jujur, sungguh-sungguh** dan **spontan**. Pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

- SS** : Bila anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut  
**S** : Bila anda **SETUJU** dengan pernyataan tersebut  
**TS** : Bila anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut  
**STS** : Bila anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut

**Contoh Pengisian**

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya merasa hidup saya sudah cukup baik dibandingkan dengan kehidupan orang lain.	<b>X</b>			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengutarakan pendapat meskipun pendapat tersebut bertentangan dengan kebanyakan orang. (F)				
2	Saya merasa bertanggung jawab pada kehidupan saya. (F)				
3	Saya tidak tertarik dengan kegiatan yang dapat memperluas wawasan. (UF)				
4	Saya adalah orang yang penyayang dan penuh kasih sayang menurut kebanyakan orang. (F)				
5	Saya menjalani kehidupan hari ini dan kurang memikirkan masa depan. (UF)				
6	Saya senang dengan apa yang sudah terjadi dalam kehidupan saya. (F)				
7	Keputusan yang saya ambil biasanya tidak dipengaruhi oleh orang lain. (F)				
8	Tuntutan hidup sehari-hari sering kali membuat saya tertekan. (UF)				
9	Saya rasa penting untuk mengetahui hal-hal baru yang menantang cara berfikir tentang diri dan dunia. (F)				
10	Mempertahankan hubungan yang dekat merupakan hal yang sulit dan membuat frustrasi. (UF)				
11	Saya memiliki arah dan tujuan hidup. (F)				
12	Saya merasa percaya diri dan positif terhadap diri sendiri. (F)				
13	Saya mengkhawatirkan apa yang difikirkan orang lain. (UF)				
14	Saya tidak begitu cocok dengan orang-orang yang ada disekitar saya. (UF)				
15	Saya belum benar-benar mengalami perbaikan secara pribadi. (UF)				
16	Saya merasa kesepian karena hanya memiliki sedikit teman dekat untuk membagi masalah. (UF)				
17	Kegiatan sehari-hari saya terlihat sepele dan tidak penting. (UF)				
18	Saya merasa orang lain mendapatkan banyak hal terbaik dalam hidupnya dibandingkan saya. (UF)				
19	Saya cenderung terpengaruh oleh orang-orang yang memiliki pendapat kuat. (UF)				
20	Saya cukup baik dalam mengatur tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. (F)				
21	Saya merasa telah banyak mengembangkan diri selama ini. (F)				
22	Saya menikmati percakapan dengan anggota keluarga maupun teman. (F)				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	Saya tidak memahami dengan baik apa yang ingin dicapai dalam hidup. (UF)				
24	Saya menyukai semua aspek kepribadian saya. (F)				
25	Saya yakin dengan pendapat saya, bahkan jika berlawanan atau bertentangan dengan kesepakatan umum. (UF)				
26	Saya merasa kewalahan dengan tanggung jawab. (UF)				
27	Saya tidak menikmati berada dalam situasi baru yang menuntut untuk mengubah cara-cara lama yang sudah biasa. (UF)				
28	Orang-orang akan menggambarkan saya sebagai orang yang senang atau bersedia membagi waktunya dengan orang lain. (F)				
29	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan berusaha mewujudkannya. (F)				
30	Saya merasa kecewa dengan apa yang telah dicapai dalam hidup. (UF)				
31	Sulit bagi saya menyuarakan pendapat tentang hal-hal yang kontroversi. (UF)				
32	Saya kesulitan mengatur hidup yang bisa memuaskan saya. (UF)				
33	Hidup adalah proses belajar, berubah dan tumbuh secara terus menerus. (F)				
34	Saya belum banyak mengalami hubungan yang hangat penuh kepercayaan dengan orang lain. (UF)				
35	Beberapa orang hidupnya tak tentu arah, tapi saya tidak seperti itu. (F)				
36	Sikap saya terhadap diri sendiri mungkin tidak sepositif sikap orang lain terhadap diri mereka. (UF)				
37	Saya menilai diri menurut apa yang dirasa penting, bukan menurut nilai-nilai yang orang lain pikir itu penting. (F)				
38	Saya mampu membangun gaya hidup sesuai apa yang saya sukai. (F)				
39	Saya sejak lama menyerah dalam mencoba melakukan perbaikan atau perubahan dalam hidup. (UF)				
40	Saya dapat mempercayai teman-teman dan mereka tahu mereka bisa mempercayai saya. (F)				
41	Saya merasa telah melakukan banyak hal dalam hidup. (UF)				
42	Membandingkan diri sendiri dengan teman dan kenalan membuat saya merasa baik tentang diri sendiri. (F)				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berperilaku sesuai dengan standar moral, etika dan agama yang ada di lingkungan saya (F)				
2	Teman-teman dan keluarga saya selalu ada ketika saya memiliki masalah (F)				
3	Teman-teman tidak pernah meminta pendapat saya (UF)				
4	Saya merupakan orang yang dapat diandalkan (F)				
5	Saya tetap melakukan hal yang saya inginkan meskipun hal tersebut melanggar aturan (UF)				
6	Saya mendapatkan nilai tinggi dalam berbagai tugas yang saya kerjakan (F)				
7	Saya dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan (F)				
8	Saya tidak mampu melakukan hal-hal sebaik yang kebanyakan orang lain lakukan (UF)				
9	Saran saya sering digunakan dalam kelompok (F)				
10	Saya merasa diri saya tidak berharga (UF)				
11	Saya merasa kesepian karena tidak ada orang yang dapat diajak berbagi cerita (UF)				
12	Teman-teman tidak mengikutsertakan saya dalam tugas kelompok (UF)				
13	Saya memiliki banyak teman (F)				
14	Saya dapat memaklumi perbedaan pendapat (F)				
15	Orang-orang disekitar saya dapat menerima saya apa adanya (F)				
16	Saya dapat mengontrol emosi saya (F)				
17	Saya merasa bias sukses seperti orang lain (F)				
18	Saya tidak menyukai orang yang mengejek hasil pekerjaan saya (F)				
19	Saya yakin dengan semua keputusan yang saya ambil (F)				
20	Pekerjaan yang saya lakukan berakhir dengan banyak kesalahan (UF)				
21	Saya mampu mengambil keputusan tanpa dipengaruhi orang lain (F)				
22	Teman-teman biasanya sependapat dengan gagasan saya (F)				
23	Saya mampu meraih beasiswa sebagaimana yang diinginkan orangtua saya (F)				
24	Keluarga saya mengerti dengan kebutuhan saya (F)				
25	Saya akan marah bila ada yang menyinggung prasaan saya (UF)				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Saya adalah orang yang gagal (UF)				
27	Saya adalah orang yang mudah menyerah (UF)				
28	Seseorang harus selalu memberi tahu saya apa yang harus dilakukan (UF)				
29	Saya sering takut dalam memutuskan sesuatu (UF)				

**MOHON DI CEK KEMBALI  
©TERIMAKASIH**



**UIN SUSKA RIAU**



**Lampiran C**  
**Tabulasi Data *Try Out***

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

Subjek	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	y37	y38	y39	y40	y41	y42	Total		
AP	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	129		
NW	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	89		
SH	2	4	4	4	4	4	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	4	4	101	
I	4	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	4	3	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	1	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	1	1	1	3	3	3	90		
DM	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	87		
E	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	1	3	3	105	
T	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	108		
M	4	2	2	2	2	2	1	1	4	1	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	132
MD	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	95	
N	4	3	3	3	3	3	2	2	4	1	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	138	
R	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	120	
S	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	3	4	1	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	123
HM	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	119	
BS	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	87	
NP	2	1	1	1	1	1	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	2	2	1	1	1	2	4	2	4	4	104	
NM	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	
FS	1	1	1	1	1	1	2	3	1	4	3	3	3	1	4	2	4	2	2	1	2	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	1	4	1	1	1	1	79	





## VARIABEL HARGA DIRI

SUBJEK	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	Total	
AP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	88	
NW	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
SH	2	4	4	2	3	1	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
I	4	3	3	1	3	1	3	3	3	1	2	1	3	3	3	4	3	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	3	64	
DM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	76	
T	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	81	
M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	106	
MD	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	58	
N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	105	
R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	83	
S	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	2	3	4	1	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	89
HM	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	88	
BS	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	59	
NP	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	83	
NM	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	3	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	41	
FS	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	1	4	2	4	2	2	1	2	4	1	2	2	1	1	1	54	
AN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	4	2	2	3	2	2	2	3	63	
JG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	82	

SH	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	61		
WW	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	73	
JM	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86	
PS	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	94	
R	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
CS	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	108
W	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
MM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
SP	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
KS	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	99	
MK	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	71	

ngutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 in hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan  
 n tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran D

### Uji Reliabilitas dan Indeks Daya Beda

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN OUTPUT SPSS

### *Psychological Well-Being*

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	42

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	2.73	.828	30
y2	2.80	.925	30
y3	2.90	.845	30
y4	2.50	.820	30
y5	2.43	.858	30
y6	2.70	.988	30
y7	2.47	.776	30
y8	2.37	.765	30
y9	2.93	.785	30
y10	1.70	.837	30
y11	2.63	.765	30
y12	2.40	.770	30
y13	2.17	.747	30
y14	2.73	.828	30
y15	2.50	.938	30
y16	2.33	.711	30
y17	2.57	.898	30
y18	2.50	.900	30

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y19	2.83	.834	30
y20	2.80	.925	30
y21	2.27	.691	30
y22	2.80	.805	30
y23	2.80	.925	30
y24	2.87	.860	30
y25	2.43	.774	30
y26	2.77	.935	30
y27	2.83	.913	30
y28	2.37	.890	30
y29	2.90	.885	30
y30	2.97	.850	30
y31	2.83	.913	30
y32	2.63	1.033	30
y33	2.40	.855	30
y34	2.47	.730	30
y35	2.57	.935	30
y36	2.77	.898	30
y37	1.67	.802	30
y38	2.70	.794	30
y39	2.77	.935	30
y40	2.37	.890	30
y41	2.90	.885	30
y42	2.97	.850	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	106.30	426.424	.747	.953
y2	106.23	432.599	.499	.954
y3	106.13	438.120	.391	.955
y4	106.53	433.982	.527	.954
<b>y5</b>	<b>106.60</b>	<b>449.490</b>	<b>.067</b>	<b>.957</b>
y6	106.33	431.333	.496	.954
y7	106.57	437.495	.448	.954
<b>y8</b>	<b>106.67</b>	<b>441.747</b>	<b>.321</b>	<b>.955</b>
y9	106.10	425.541	.818	.952



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

y10	107.33	441.264	.304	.955
y11	106.40	431.903	.634	.953
y12	106.63	444.654	.228	.956
y13	106.87	448.602	.110	.956
y14	106.30	422.562	.864	.952
y15	106.53	444.257	.190	.956
y16	106.70	445.803	.211	.955
y17	106.47	430.051	.585	.954
y18	106.53	441.706	.268	.956
y19	106.20	428.372	.683	.953
y20	106.23	419.013	.866	.952
y21	106.77	446.323	.200	.956
y22	106.23	431.978	.598	.954
y23	106.23	419.013	.866	.952
y24	106.17	422.489	.832	.952
y25	106.60	443.490	.623	.955
y26	106.27	418.892	.859	.952
y27	106.20	420.372	.840	.952
y28	106.67	437.057	.398	.955
y29	106.13	422.533	.807	.952
y30	106.07	423.995	.798	.952
y31	106.20	420.510	.836	.952
y32	106.40	421.007	.721	.953
y33	106.63	439.413	.349	.955
y34	106.57	434.875	.566	.954
y35	106.47	429.913	.564	.954
y36	106.27	425.306	.717	.953
y37	107.37	432.999	.569	.954
y38	106.33	429.333	.689	.953
y39	106.27	418.892	.859	.952
y40	106.67	437.057	.398	.955
y41	106.13	422.533	.807	.952
y42	106.07	423.995	.798	.952

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Self-Esteem (harga Diri)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	29

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
x1	2.73	.828	30
x2	2.90	.885	30
x3	2.97	.850	30
x4	2.83	.913	30
x5	2.30	.651	30
x6	2.80	.961	30
x7	2.83	.648	30
x8	2.70	.750	30
x9	2.93	.785	30
x10	1.70	.877	30
x11	2.43	.774	30
x12	2.63	.765	30
x13	2.73	.828	30
x14	2.17	.699	30
x15	2.73	.828	30
x16	2.80	.805	30
x17	2.43	.774	30
x18	2.70	.837	30
x19	2.83	.791	30
x20	2.83	.834	30





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x21	2.80	.925	30
x22	2.90	.803	30
x23	2.80	.805	30
x24	2.80	.925	30
x25	2.87	.860	30
x26	2.63	.765	30
x27	2.77	.935	30
x28	2.83	.913	30
x29	2.37	.890	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	75.03	260.585	.790	.961
x2	74.87	258.257	.821	.960
x3	74.80	259.821	.797	.961
x4	74.93	256.271	.865	.960
x5	75.47	275.361	.206	.964
x6	74.97	256.171	.822	.960
x7	74.93	265.720	.770	.961
x8	75.07	263.168	.767	.961
x9	74.83	259.937	.863	.960
x10	76.07	273.513	.280	.965
x11	75.33	277.057	.184	.965
x12	75.13	264.395	.700	.961
x13	75.03	258.102	.888	.960
x14	75.60	279.145	.118	.965
x15	75.03	258.102	.888	.960
x16	74.97	265.482	.620	.962
x17	75.33	275.126	.260	.964
x18	75.07	262.685	.701	.961
x19	74.93	262.754	.741	.961
x20	74.93	262.409	.714	.961
x21	74.97	254.999	.899	.960
x22	74.87	271.223	.398	.963
x23	74.97	265.482	.620	.962
x24	74.97	254.999	.899	.960



x25	74.90	257.541	.873	.960
x26	75.13	264.395	.700	.961
x27	75.00	254.552	.904	.960
x28	74.93	256.133	.870	.960
x29	75.40	271.076	.379	.964



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran E**  
**Skala Penelitian**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKALA PENELITIAN**

Kepada Yth,  
Saudara/Saudari Responden  
Dengan Hormat,

Bersama ini saya memohon bantuan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi skala psikologi yang diajukan dalam rangka penelitian. Tujuan pengumpulan data ini untuk keperluan penelitian skripsi. Peneliti adalah mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau.

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan keadaan diri Anda sebagai seorang siswa. Saudara/i dimohon untuk membaca petunjuk yang telah disediakan. Bacalah petunjuk secara seksama sebelum mengerjakan. Dan tidak ada jawaban yang dianggap salah. Apapun jawaban anda akan diterima selama itu benar-benar merupakan pendapat pribadi saudara/saudari.

Sebelum mengisi kuesioner diminta untuk mengisi tanda persediaan yang telah peneliti sediakan dibawah ini.

Terimakasih atas partisipasi yang telah saudara/i berikan, semoga Allah membalas kebaikan anda.

Hormat Peneliti,

Pratiwi Rahma Delia

**TANDA KESEDIAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dapat bersedia untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini.

Tembilahan, 2022

UIN SUSKA RIAU

( \_\_\_\_\_ )

Partisipan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IDENTITAS**

Bagian ini adalah untuk melengkapi data tentang diri Anda. Anda diminta untuk mengisi identitas diri anda pada ruang yang tersedia. Data yang akurat tentang diri Anda sangat kami harapkan.

1. **Inisial** :
2. **Usia Anda** : Tahun
3. **Jenis kelamin** : L / P (*coret yang tidak perlu*)
4. **Urutan kelahiran** : Anak ke- ... dari ... bersaudara
5. **Status Orang tua** :  
 (*pilih salah satu yang sesuai dengan member tanda silang (X)*)
 

<input type="checkbox"/>	<b>Bercerai</b>
<input type="checkbox"/>	<b>Tidak bercerai namun pisah rumah</b>
<input type="checkbox"/>	<b>Tidak bercerai namun sering bertengkar</b>
<input type="checkbox"/>	<b>Salah satu orang tua meninggal</b>
<input type="checkbox"/>	<b>Keluarga utuh</b>
6. **Alamat** :
7. **Daerah asal** :
8. **Pendidikan** :
9. **Pekerjaan** :

**PETUNJUK PENGISIAN SKALA**

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Berikan jawaban anda pada setiap pernyataan dengan **memberi tanda silang (X)** pada salah satu jawaban pada kotak yang tersedia. Isilah dengan **jujur, sungguh-sungguh** dan **spontan**. Pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

- SS** : Bila anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut  
**S** : Bila anda **SETUJU** dengan pernyataan tersebut  
**TS** : Bila anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut  
**STS** : Bila anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya merasa hidup saya sudah cukup baik dibandingkan dengan kehidupan orang lain.	<b>X</b>			



**SKALA A**

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengutarakan pendapat meskipun pendapat tersebut bertentangan dengan kebanyakan orang. (F)				
2	Saya merasa bertanggung jawab pada kehidupan saya. (F)				
3	Saya tidak tertarik dengan kegiatan yang dapat memperluas wawasan. (UF)				
4	Saya adalah orang yang penyayang dan penuh kasih sayang menurut kebanyakan orang. (F)				
5	Saya senang dengan apa yang sudah terjadi dalam kehidupan saya. (F)				
6	Keputusan yang saya ambil biasanya tidak dipengaruhi oleh orang lain. (F)				
7	Saya rasa penting untuk mengetahui hal-hal baru yang menantang cara befikir tentang diri dan dunia. (F)				
8	Saya memiliki arah dan tujuan hidup. (F)				
9	Saya tidak begitu cocok dengan orang-orang yang ada disekitar saya. (UF)				
10	Kegiatan sehari-hari saya terlihat sepele dan tidak penting. (UF)				
11	Saya cenderung terpengaruh oleh orang-orang yang memiliki pendapat kuat. (UF)				
12	Saya cukup baik dalam mengatur tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. (F)				
13	Saya menikmati percakapan dengan anggota keluarga maupun teman. (F)				
14	Saya tidak memahami dengan baik apa yang ingin dicapai dalam hidup. (UF)				
15	Saya menyukai semua aspek kepribadian saya. (F)				
16	Saya yakin dengan pendapat saya, bahkan jika berlawanan atau bertentangan dengan kesepakatan umum. (UF)				
17	Saya merasa kewalahan dengan tanggung jawab. (UF)				
18	Saya tidak menikmati berada dalam situasi baru yang menuntut untuk mengubah cara-cara lama yang sudah biasa. (UF)				
19	Orang-orang akan menggambarkan saya sebagai orang yang senang atau bersedia membagi waktunya dengan orang lain. (F)				
20	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan berusaha mewujudkannya. (F)				
21	Saya merasa kecewa dengan apa yang telah dicapai dalam hidup. (UF)				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Sulit bagi saya menyuarakan pendapat tentang hal-hal yang kontroversi. (UF)				
23	Saya kesulitan mengatur hidup yang bisa memuaskan saya. (UF)				
24	Hidup adalah proses belajar, berubah dan tumbuh secara terus menerus. (F)				
25	Saya belum banyak mengalami hubungan yang hangat penuh kepercayaan dengan orang lain. (UF)				
26	Beberapa orang hidupnya tak tentu arah, tapi saya tidak seperti itu. (F)				
27	Sikap saya terhadap diri sendiri mungkin tidak sepositif sikap orang lain terhadap diri mereka. (UF)				
28	Saya menilai diri menurut apa yang dirasa penting, bukan menurut nilai-nilai yang orang lain pikir itu penting. (F)				
29	Saya mampu membangun gaya hidup sesuai apa yang saya sukai. (F)				
30	Saya sejak lama menyerah dalam mencoba melakukan perbaikan atau perubahan dalam hidup. (UF)				
31	Saya dapat mempercayai teman-teman dan mereka tahu mereka bisa mempercayai saya. (F)				
32	Saya merasa telah melakukan banyak hal dalam hidup. (UF)				
33	Membandingkan diri sendiri dengan teman dan kenalan membuat saya merasa baik tentang diri sendiri. (F)				

**SKALA B**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berperilaku sesuai dengan standar moral, etika dan agama yang ada di lingkungan saya (F)				
2	Teman-teman dan keluarga saya selalu ada ketika saya memiliki masalah(F)				
3	Teman-teman tidak pernah meminta pendapat saya (UF)				
4	Saya merupakan orang yang dapat diandalkan (F)				
5	Saya mendapatkan nilai tinggi dalam berbagai tugas yang saya kerjakan (F)				
6	Saya dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan (F)				
7	Saya tidak mampu melakukan hal-hal sebaik yang kebanyakan orang lain lakukan (UF)				
8	Saran saya sering digunakan dalam kelompok (F)				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Teman-teman tidak mengikutsertakan saya dalam tugas kelompok (UF)				
10	Saya memiliki banyak teman (F)				
11	Orang-orang disekitar saya dapat menerima saya apa adanya (F)				
12	Saya dapat mengontrol emosi saya (F)				
13	Saya tidak menyukai orang yang mengejek hasil pekerjaan saya (F)				
14	Saya yakin dengan semua keputusan yang saya ambil (F)				
15	Pekerjaan yang saya lakukan berakhir dengan banyak kesalahan (UF)				
16	Saya mampu mengambil keputusan tanpa dipengaruhi orang lain (F)				
17	Teman-teman biasanya sependapat dengan gagasan saya (F)				
18	Saya mampu meraih beasiswa sebagaimana yang diinginkan orangtua saya (F)				
19	Keluarga saya mengerti dengan kebutuhan saya (F)				
20	Saya akan marah bila ada yang menyinggung prasaan saya (UF)				
21	Saya adalah orang yang gagal (UF)				
22	Saya adalah orang yang mudah menyerah (UF)				
23	Seseorang harus selalu memberi tahu saya apa yang harus dilakukan (UF)				
24	Saya sering takut dalam memutuskan sesuatu (UF)				

**MOHON DI CEK KEMBALI**  
☺TERIMAKASIH☺

UIN SUSKA RIAU





**Lampiran F**  
**Tabulasi Data Penelitian**

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Tabulasi Data Penelitian  
Psychological Well-Being**

Subjek	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Y 33	Total	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	115	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	125	
5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	113	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
7	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	106	
8	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	129	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	130	
10	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	104	
11	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	104
12	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	123
13	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	123
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	115
15	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	92
16	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	108	
17	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	1	4	1	95	
18	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	87	

19	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	103
20	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	108
21	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	111
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
23	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	108
24	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
26	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	104
27	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	104
28	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	123
29	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	123
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	115
31	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	106
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
33	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	116
34	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	82
35	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
36	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	106
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
38	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	106
39	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	116
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
41	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	106
42	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	106

43	1	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	78	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
45	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	106		
46	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	98	
47	3	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	44	
48	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
49	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	108	
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	68	
51	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	106	
52	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	89	
53	2	1	3	3	3	4	4	2	1	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	101
54	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	100
55	4	1	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	67
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	101
57	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	116
58	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	73
59	4	3	1	1	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	104
60	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	89	
61	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	108	
62	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	108	
63	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	108	
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
65	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	106	
66	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	108	

67	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	123		
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	116	
69	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	106		
70	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	82		
71	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	106		
72	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	82		
73	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	123	
74	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
75	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	111
76	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	108	
77	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	107	
78	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	108	
79	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	122
80	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	118
81	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	103	
82	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	106	
83	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	1	3	3	100		
84	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	106		
85	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	89		
86	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	115		
87	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	4	85	
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	102	
89	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	109		
90	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	84		



**Tabulasi Data Penelitian  
Harga Diri**

Subjek	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	Total
1	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	71
2	4	1	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	2	3	3	4	3	3	3	1	3	1	2	3	69
3	3	2	3	4	3	3	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	3	3	50
4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	77
5	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	72
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
7	3	1	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	66
8	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	75
9	4	2	4	4	2	3	1	1	4	4	4	3	2	1	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	64
10	4	2	4	4	2	4	1	1	4	4	4	3	2	1	4	3	2	1	2	3	3	2	3	4	67
11	4	2	4	4	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	59
12	4	2	4	4	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	61
13	2	2	4	2	2	4	3	2	3	4	1	3	1	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	63
14	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66
15	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	76
16	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	56
17	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	51
18	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	60

ta miik UIN Suska Riau  
 ngsungi Undang-Undang  
 ngutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 n hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan  
 n tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	77
20	4	2	3	1	3	4	3	4	3	4	1	1	1	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	64
21	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	2	2	2	3	3	72
22	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	1	1	4	4	2	3	3	2	2	3	3	69
23	3	1	3	4	2	3	2	2	1	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	1	3	62
24	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	67
25	3	2	3	3	3	2	3	2	1	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	64
26	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	66
27	3	2	3	3	3	2	3	2	1	4	4	1	3	3	2	3	2	2	3	1	2	4	2	61
28	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	4	4	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	56
29	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	65
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	68
31	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	50
32	2	4	4	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	1	2	3	54
33	4	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	49
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
41	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	83
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75



43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
44	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	34
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	2	1	3	4	1	2	2	1	1	2	2	46
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	49
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	51
50	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	68
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
52	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	85
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
58	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	90	
59	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	58	
60	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	69	
61	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	65	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	67	
63	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	66	
64	4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	1	4	2	3	1	3	4	4	71	
65	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	4	4	68	
66	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	1	2	3	2	1	4	3	2	3	3	67	

67	3	1	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	4	2	3	1	1	4	67
68	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	2	4	3	1	4	3	4	2	4	1	2	4	67
69	3	2	4	3	4	2	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	75
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
71	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	49
72	2	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	53
73	4	3	3	1	3	3	1	3	3	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	49
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
81	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	83
82	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
83	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
84	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	70
85	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	2	34
86	1	1	1	1	3	1	3	2	1	1	4	4	2	2	1	3	4	1	2	2	1	1	46
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
89	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	51
90	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	68

91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
92	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	85
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
98	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	90
99	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	58
100	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	3	2	3	4	2	1	2	3	3	3	69

ngutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 in hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan  
 n tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran G

### Uji Asumsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	X	Y
N	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66.69
	Std. Deviation	13.310
		15.769
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.109
Test Statistic	.155	.123
Asymp. Sig. (2-tailed)	.180 <sup>c</sup>	.071 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

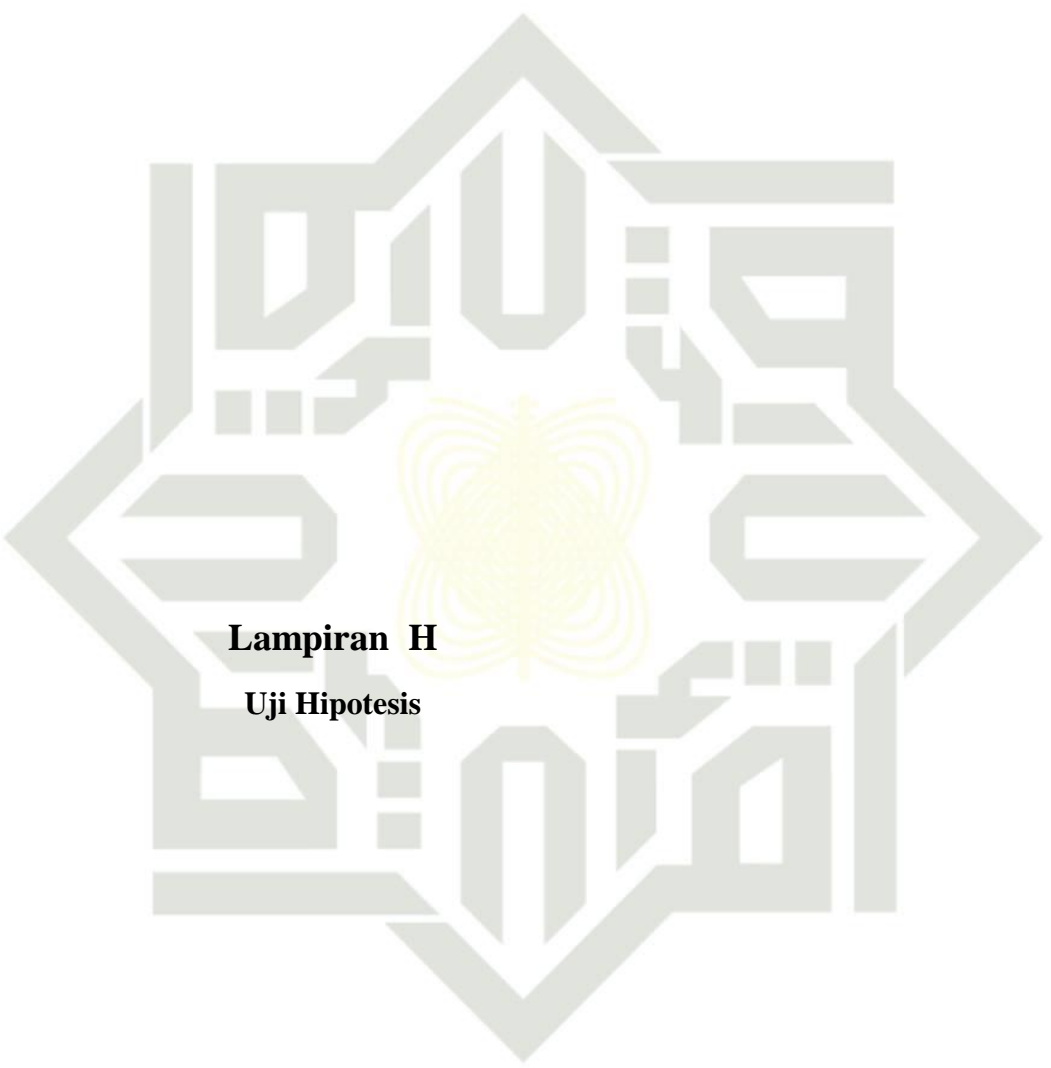
**UJI LINEARITAS**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Psychological well-being * Harga Diri	Between Groups	(Combined)	7395.410	30	246.514	.988	.500
		Linearity	306.021	1	306.021	1.226	.272
		Deviation from Linearity	7089.389	29	244.462	.979	.509
	Within Groups	17222.700	69	249.604			
Total			24618.110	99			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Psychological well-being * Harga Diri	.636	.404	.548	.300



UIN SUSKA RIAU

**Lampiran H**  
**Uji Hipotesis**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**UJI HIPOTESIS**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 <sup>a</sup>	.404	.002	15.751

a. Predictors: (Constant), Harga Diri  
ANOVAa

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	306.021	1	306.021	1.234	.00269 <sup>b</sup>
	Residual	24312.089	98	248.083		
	Total	24618.110	99			

a. Dependent Variable: Psychological well-being

b. Predictors: (Constant), Harga Diri

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91.861	8.086		11.360	.000
	Harga Diri	.132	.119	.111	1.111	.00269

a. Dependent Variable: Psychological well-being

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran I**  
**Analisis Tambahan**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Usia		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	14	3	3.0	3.0	3.0
	15	25	25.0	25.0	28.0
	16	32	32.0	32.0	60.0
	17	24	24.0	24.0	84.0
	18	16	16.0	16.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

		Jenis kelamin		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	L	39	39.0	39.0	39.0
	P	61	61.0	61.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Urutan kelahiran		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Anak ke-1	42	42.0	42.0	42.0
	Anak ke-2	35	35.0	35.0	77.0
	Anak ke-3	15	15.0	15.0	92.0
	Anak ke-4	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Tinggal bersama		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Ayah dan Ibu	70	70.0	70.0	70.0
	Ayah	17	17.0	17.0	87.0
	Ibu	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

		Status Orang Tua		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Salah Satu Orang Tua Meninggal	20	20.0	20.0	20.0
	Kedua Orang Tua Meninggal	6	6.0	6.0	26.0
	Bercerai	30	30.0	30.0	56.0
	Tidak Bercerai namun sering bertengkar	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



**Lampiran J**  
**Surat – surat Penelitian**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
 كلية علم النفس  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-1799E/Un.04/F.VI/PP.00.9/09/2021 Pekanbaru, 27 September 2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala SMA N 1 Tembilahan Kota  
 Indragiri Hilir

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Pratiwi Rahma Delia  
 NIM : 11661201231  
 Tempat Tgl.Lahir : Tembilahan/ 30 April 1998  
 Jurusan : Psikologi S1  
 Semester : XI (Sebelas)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Hubungan Harga Diri (Self Esteem) dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) pada Remaja Madya yang Berasal dari Keluarga Broken Home di SMA N 1 Tembilahan Kota".*

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Wassalam.  
 Dekan

Dr. Kusnadi, M.Pd  
 NIP. 19671212 199503 1 001

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 TEMBILAHAN**



Jalan Keritang, Telp. (0768) 24746 Tembilahan Indragiri Hilir Riau  
 Terakreditasi "A" Berdasarkan Penetapan BAN-S/M tanggal: 12 Desember 2019  
 Email: Smanegeri1tbh@gmail.com Website: www.Sman1tembilahan.sch.id

Npsn: 10402071

KodePos: 29212

Nomor: 460 / X / 2022 / KM / 420  
 Lamp : --  
 Hal : Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth:  
 DEKAN  
 UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 Di  
 Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau, dengan ini menetapkan bahwa:

N a m a : PRATIWI RAHMA DELIA  
 No. Mahasiswa : 11661201231  
 Program Studi : Psikologi (S1)  
 Fakultas : Psikologi

Nama yang tersebut telah melaksanakan kegiatan Penelitian mulai tanggal 4 S.d 6 Oktober 2022, pengumpulan data untuk bahan skripsi dengan judul:

**"Hubungan Harga Diri (*Self esteem*) dengan Kesejahteraan Psikologis  
 (*Psychological Well-Being*) pada Remaja Madya yang Berasal dari Keluarga  
 Broken Home di SMA Negeri 1 Tembilahan Kota"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN : TEMBILAHAN  
 PADA TANGGAL : 7 Oktober 2022



Kepala Sekolah

Drs. H. MUHAMMAD NURLIN, M.AP  
 NIP: 19661125 199303 1 006



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-2052E/Un.04/F.VI/PP.00.9/12/2021 Pekanbaru, 06 Desember 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala SMAN 1 Tembilahan  
Indragiri Hilir

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Pratiwi Rahma Delia  
NIM : 11661201231  
Jurusan : Psikologi S1  
Semester : XI (Sebelas)

ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Hubungan Hagra Diri (Self Esteem) dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) pada Remaja Madya yang Berasal dari Keluarga Broken Home di SMAN 1 Tembilahan".*

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd  
NIP. 19671212 199503 1 001

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 TEMBILAHAN**



Jalan Keritang, Telp. (0768) 24746 Tembilahan Indragiri Hilir Riau  
 Terakreditasi "A" Berdasarkan Penetapan BAN-S/M tanggal: 12 Desember 2019  
 Email: Smanegeri1tbh@gmail.com Website: www.Sman1tembilahan.sch.id

Npsn: 10402071

KodePos: 29212

Nomor: 488/XII/2022/KM/420

Lamp : --

Hal : Riset

Kepada Yth:

DEKAN

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Di

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau, dengan ini menetapkan bahwa:

N a m a : PRATIWI RAHMA DELIA

No. Mahasiswa : 11661201231

Program Studi : Psikologi (S1)

Fakultas : Psikologi

Nama yang tersebut telah di beri izin untuk melaksanakan kegiatan Riset pengumpulan data untuk bahan skripsi dengan judul:

**"Hubungan Harga Diri (*Self esteem*) dengan Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) pada Remaja Madya yang Berasal dari Keluarga *Broken Home* di SMA Negeri 1 Tembilahan Kota"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN : TEMBILAHAN  
 PADA TANGGAL : 7 Desember 2022



Kepala Sekolah  
 Drs. H. MUHAMMAD NURLIN.,M.AP  
 NIP. 19661125 199303 1 006



**Lampiran K**  
**Riwayat Hidup Peneliti**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Jenjang pendidikan peneliti dimulai dari TK Fatur Rahman (2003), SD N 019 Tembilahan (2004 – 2010), MTs N 094 Tembilahan (2010 – 2013), SMA N 1 Tembilahan Hulu (2013 – 2016). Pada tahun 2016 peneliti lulus SBMPTN dan diterima sebagai Mahasiswi di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, usaha, kerja keras, dan disertai do'a kedua orang tua, dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi UIN SUSKA Riau, Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul *Hubungan Harga Diri (self-Esteem) dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) pada Remaja Madya yang berasal dari keluarga Broken Home di SMA N 1 Tembilahan Kota* dan di nyatakan lulus pada tanggal 20 Juli 2023 dan menyandang gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

## RIWAYAT HIDUP PENELITI

**Pratiwi Rahma Delia**, lahir di Tembilahan, Indragiri Hilir pada tanggal 30 April 1998. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari bapak Irzal Khudri dan ibu Sumarmi. Penulis beralamat di Tembilahan, Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.